

**KEMAMPUAN MENGGAMBAR BENTUK SISWA KELAS VII SMPN 3  
LABAKKANG KABUPATEN PANGKEP**



**SKRIPSI**

**OLEH:**

**MUHAMMAD IHZAN**

**1381042001**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI RUPA  
FAKULTAS SENI DAN DESAIN  
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR  
2017**

**KEMAMPUAN MENGGAMBAR BENTUK SISWA KELAS VII SMPN 3  
LABAKKANG KABUPATEN PANGKEP**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada

Universitas Negeri Makassar

untuk memenuhi salah satu persyaratan

dalam menyelesaikan Program Sarjana Pendidikan Seni Rupa

**OLEH:**

**MUHAMMAD IHZAN**

**1381042001**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI RUPA  
FAKULTAS SENI DAN DESAIN  
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR  
2017**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul :

“Kemampuan Menggambar Bentuk Siswa Kelas VII SMPN 3 Labbakang Kabupaten

Pangkep”

Atas nama Mahasiswa

Nama : Muhammad Ihzan

Nomor Stambuk : 1381042001

Program Studi : Pendidikan Seni Rupa

Fakultas : Fakultas Seni dan Desain

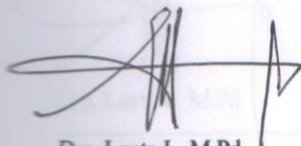
Setelah diperiksa dan diteliti ulang, maka Skripsi ini dinyatakan telah memenuhi persyaratan untuk diseminarkan

Makassar, 08 November 2017

Makassar, 08 November 2017

Disetujui Oleh

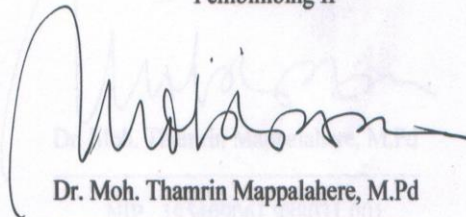
Pembimbing I



Drs. Lanta L. M.Pd

NIP. 195412121 983031 005

Pembimbing II



Dr. Moh. Thamrin Mappalahere, M.Pd

NIP. 195409061 988031 001

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul :

“Kemampuan Menggambar Bentuk Siswa Kelas VII SMPN 3 Labbakang Kabupaten Pangkep”

Atas nama Mahasiswa

Nama : Muhammad Ihzan

Nomor Stambuk : 1381042001

Program Studi : Pendidikan Seni Rupa

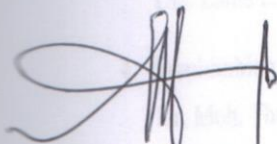
Fakultas : Fakultas Seni dan Desain

Setelah diperiksa dan diteliti ulang, maka Skripsi ini dinyatakan telah memenuhi persyaratan untuk diujikan

Makassar, 24 November 2017

Disetujui Oleh

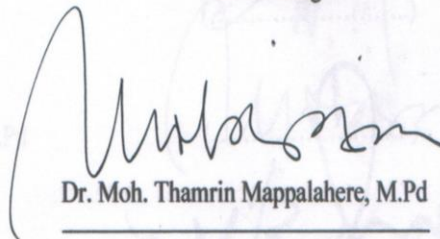
Pembimbing I



Drs. Lanta I. M.Pd

NIP. 195412121 983031 005

Pembimbing II



Dr. Moh. Thamrin Mappalahere, M.Pd

NIP. 195409061 988031 001

## HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Skripsi atas nama : **Muhammad Ihzan / NIM 1381042001** dengan judul :  
“Kemampuan Menggambar Bentuk Siswa Kelas VII SMPN 3 Labbakang Kabupaten  
Pangkep” diterima oleh panitia ujian skripsi Fakultas Seni dan Desain , Universitas  
Negeri Makassar dengan SK Nomor 2197/UN36.21/PP/2017 tanggal 30 November 2017  
untuk memenuhi sebagai persyaratan akademik guna memperoleh gelar sarjana  
pendidikan pada Program Studi Pendidikan Seni Rupa pada hari jumat, 8 desember 2017.

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Seni dan Desain

Dr. Nurlina Syahrir, M.hum.

NIP. 19630121 198903 001



### Panitia Ujian

#### 1. Ketua

Dr. Nurlina Syahrir, M.hum.

(.....)

#### 2. Sekertaris

Prof.Dr.H.Abd. Aziz Ahmad, M.Pd

(.....)

#### 3. Pembimbing I

Drs. Lanta L. M.Pd

(.....)

#### 4. Pembimbing II

Dr. Moh. Thamrin Mappalahere, M.Pd

(.....)

#### 5. Penguji I

Drs. Benny Subiantoro, M.Sn

(.....)

#### 6. Penguji II

Drs.H.Ali Ahmad Muhdy, M.Pd

(.....)

## **MOTTO**

Hidup adalah perjuangan dan perjuangan butuh di perjuangkan, karna pada hakekatnya  
kita terlahir sebagai seorang pemenang.

## **PERSEMBAHAN**

Skripsi ini saya persembahkan kepada :

1. Kepada orang tuaku tercinta, Abd Kadir Mustari dan Hasbiah
2. Kepada teman temanku yang telah mendukung dan memberikan semangat serta motivasi
3. Kepada almamaterku

## **PERNYATAAN KEORISINILAN SKRIPSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Ihzan

NIM : 1381042001

Jurusan : Pendidikan Seni Rupa

Fakultas : Fakultas Seni dan Desain

Universitas : Universitas Negeri Makassar

Menyatakan bahwa yang tertulis dalam skripsi ini benar-benar hasil karya saya, tidak ada unsur plagiat didalamnya baik sebagian maupun seluruhnya. kecuali bagian bagian tertentu yang saya kutip sebagai bahan acuan

Pendapat atau temuan orang yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah.

Apabila pernyataan ini sepenuhnya tidak benar, maka akan menjadi tanggung jawab saya

Makassar, November 2017

Penulis

Muhammad Ihzan

NIM. 1381042001



## ABSTRAK

**Ihzan, Muhammad.** 2017. *Study Tentang Kemampuan Menggambar Bentuk Siswa Kelas VII SMPN 3 Labakkang Kabupaten Pangkep*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar. Dibimbing oleh : Lanta L. dan Moh. Thamrin Mappalahere.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendiskripsikan kemampuan menggambar bentuk siswa kelas VII SMPN 3 Labakkang Kabupaten Pangkep, serta faktor-faktor yang menjadi pendukung dan penghambat kemampuan menggambar bentuk siswa kelas VII A SMPN 3 Labakkang Kabupaten Pangkep. Penelitian ini termasuk dalam penelitian deskriptif kualitatif dengan menggunakan teknik *Probabilyti Sampling*. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII A. Subjek penelitian ini meliputi siswa kelas VII A, SMPN 3 Labakkang Kabupaten Pangkep. Prosedur pengumpulan datanya dilakukan dengan teknik observasi, tes, angket, wawancara, dan dokumentasi. Analisa data dilakukan dengan cara pengumpulan data, penyajian data, penarikan simpulan dan verifikasi. Adapun hasil penelitian menunjukkan kemampuan menggambar bentuk siswa kelas VII A dengan nilai total 61,6 dianggap kurang baik. Faktor pendukung pembelajaran meliputi faktor guru, siswa, materi, dan lingkungan. di dalam faktor pendukung tersebut terdapat juga beberapa faktor penghambat di dalamnya. Berdasarkan hasil penelitian disarankan agar guru hendaknya mengembangkan media dan pendekatan pembelajaran pada siswa, selain itu dukungan siswa juga diperlukan untuk meningkatkan kemampuan menggambar bentuk yang efektif.

Kata Kunci: Kemampuan, Gambar Bentuk.

## **PRAKATA**

Puji syukur kepada Allah SWT karena atas segala rahmat dan hidayah-NYA, penulis telah dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Kemampuan Menggambar Bentuk Siswa Kelas VII SMPN 3 Labakkang Kabupaten Pangkep” penulisan skripsi ini tidak lepas dari dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan material, tenaga, dan pikiran sejak persiapan sampai dengan selesainya skripsi ini. Ucapan terima kasih itu khususnya penulis sampaikan kepada pembimbing yakni Drs. Lanta L. M.Pd. sebagai dosen pembimbing I kemudian Dr. Moh. Thamrin Mappalahere, M.Pd. sebagai dosen Pembimbing II yang telah membantu memberikan pengarahan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi. Selanjutnya ucapan trimakasih penulis sampaikan kepada pihak yang mendukung yaitu:

1. Prof. Dr. H. Husain Syam, M.TP Rektor Universitas Negeri Makassar.
2. Dr. Nurlina Syahrir, M. Hum, Dekan Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar.
3. Prof. Dr. Abd. Aziz Ahmad, M.Pd, Ketua Program Studi Pendidikan Seni Rupa.
4. Drs. Benny Subiantoro. M.Sn. yang senantiasa memberikan motivasi dan inspiratif dalam berkarya seni
5. Ucapan terimakasih juga saya sampaikan kepada seluruh dosen dan staf program studi pendidikan seni rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar
6. Terimakasih Kepada Pemerintah Kabupaten Pangkep yang telah memberikan izin penelitian

7. Tidak lupa pula, penulis mengucapkan terimakasih kepada teman, dan sahabatku yangb ada di Fakultas Seni dan Desain khususnya angkatan 2013 ‘Apocalypto’, IPPM Pangkep Koord. UNM, dan IPSI NUR ILHAM Indonesia.

Saran serta perbaikan dari pembaca sangat diharapkan, smoga skripsi ini dapat memberikan manfaat, khususnya bagi penulis sendiri dan pembaca.

Makassar, 12 Agustus 2017

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI .....	iv
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN .....	vi
ABTRAK .....	vii
PRAKATA.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
 BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Manfaat Penelitian .....	6
 BAB II. TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA BERPIKIR	
A. Tinjauan Pustaka .....	5
B. Kerangka Berpikir.....	19
 BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	21
B. Definisi Operasional Variabel.....	23
C. Populasi dan Sampel .....	23
D. Tehnik Pengumpulan Data.....	24
E. Teknik Analisis Data.....	26
F. Lokasi Penelitian.....	27
 BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	29
B. Pembelajaran Seni Rupa Secara Umum pada Kelas VII SMPN 3 Labakkang Kabupaten Pangkep.....	36

C. Pembelajaran Menggambar Bentuk pada Siswa Kelas VII SMPN 3 Labakkang Kabupaten Pangkep .....	40
D. Evaluasi gambar bentuk siswa kelas VII A SMPN 3 Labakkang Kabupaten Pangkep.....	49
E. Hasil Pembelajaran Menggambar Bentuk pada Siswa Kelas VII SMPN 3 Labakkang Kabupaten Pangkep.....	50
F. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Kemampuan Menggambar Bentuk Siswa Kelas VII SMPN 3 Labakkang Kabupaten Pangkep .....	60
1. Faktor Pendukung .....	60
2. Faktor Penghambat .....	61
BAB V. PENUTUP	
A. Simpulan .....	63
B. Saran.....	64
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN – LAMPIRAN .....	67

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 : fasilitas sekolah.....	32
Tabel 1.2 : jumlah siswa SMPN 3 Labakkang Kabupaten Pangkep.....	35
Tabel 1.3 : Jadwal pembelajaran seni rupa kelas VII SMPN 3 Labakkang.....	36
Tabel 1.4 : Aspek penilaian gambar bentuk siswa kelas VIIa .....	37
SMPN 3 LabakkangKabupaten Pangkep .....	50
Tabel 1.5 : KKM Seni budaya kelas VII.....	51
Tabel 1.6 : Tabel 1.6: Rekapitulasi nilai Dosen .....	50
Tabel 1.7 : Rekapitulasi nilai guru seni budaya .....	52
Tabel 1.8 : Tabel 1.8: Rekapitulasi Nilai dari seniman.....	54
Tabel 1.9 : Rekapitulasi nilai keseluruhan .....	55
Tabel 1.10 : Presentase.....	56

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1 : jenis jenis gambar bentuk .....	9
Gambar 1.2 : Teknik arsir .....	13
Gambar 1.3 : Teknik sapuan basah .....	14
Gambar 1.4 : Pointilis .....	15
Gambar 1.5 : Teknik dusel.....	15
Gambar 1.6 : Perspektif .....	16
Gambar 1.7 : Proporsi .....	17
Gambar 1.8 : balance .....	18
Gambar 1.9 : irama .....	19
Gambar 1.10 : Contoh Gelap terang ( <i>half-tone</i> ) .....	20
Gambar 1.11 : Bayang bayang.....	21
Gambar 1.12 : Skema kerangka berpikir .....	22
Gambar 1.13 : Desain penelitian.....	24
Gambar 1.14 : Denah lokasi SMPN 3 Labakkang Kabupaten Pangkep.....	29
Gambar 1.15 : SMPN 3 Labakkang .....	31
Gambar 1.16 : Denah Sekolah .....	33
Gambar 1.17 : Denah Ruangan menggambar mentuk .....	44
Gambar 1.18 : aktivitas siswa pada awal pembelajaran .....	45
Gambar 1.19 : Pembagian Angket oleh peneliti .....	46
Gambar 1.20 : Objek gambar bentuk .....	47
Gambar 1.21 : Objek gambar bentuk .....	47
Gambar 1.22 : Aktifitas siswa dalam menggambar mentuk .....	48
Gambar 1.23 : Aktifitas siswa dalam menggambar mentuk .....	49
Gambar 1.24 : Aktifitas siswa dalam menggambar mentuk .....	49
Gambar 1.25 : Aktifitas siswa dalam menggambar mentuk .....	50
Gambar 1.26 : Aktifitas siswa dalam menggambar mentuk .....	50
Gambar 1.27 : karya dengan nilai tertinggi .....	59
Gambar 1.28 : karya kategori baik.....	60
Gambar 1.29 : karya dengan nilai terendah .....	61
Gambar 1.30 : Gerbang SMPN 3 Labakkang Kabupaten Pangkep .....	71
Gambar 1.31 : Kantor .....	72
Gambar 1.32 : Tempat paker .....	72
Gambar 1.33 : Perpustakaan .....	73
Gambar 1.34 : Lapangan Olah raga sekolah.....	73
Gambar 1.35 : WC Siswa .....	74
Gambar 1.36 : Ruangan Perpustakaan .....	74
Gambar 1.37 : Musholah sekolah .....	75
Gambar 1.38 : Ruangan Guru .....	75
Gambar 1.39 : Ruangan Tata Usaha .....	77
Gambar 1.40 : Lapangan Upacara Sekolah .....	77
Gambar 1.41-1.75 : Kaya siswa SMPN 3 Labakkang Kabupaten Pangkep .....	78

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
LAMPIRAN I	
SURAT IZIN PENELITIAN .....	69
LAMPIRAN II	
PEDOMAN PENGUMPULAN DOKUMENTASI .....	72
LAMPIRAN III	
ANGKET TANGGAPAN SISWA TERHADAP PEMBELAJARAN MENGGAMBAR BENTUK .....	83
LAMPIRAN IV	
PEDOMAN WAWANCARA.....	86
LAMPIRAN V	
RENCANA PELKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) .....	87



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Menurut Yoyok RM dan Siswandi (2006:2) Seni Rupa adalah cabang seni yang membentuk karya seni dengan media yang bisa ditangkap oleh mata dan dirasakan dengan rabaan, kesan ini diciptakan dengan mengolah konsep titik, garis, bidang, bentuk, *volume*, warna, tekstur, dan pencahayaan dengan acuan estetika. Berdasarkan kenyataan dalam perkembangan seni rupa, adanya tingkat kreativitas dan perkembangan teknologi melahirkan penemuan baru dalam seni rupa guna untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, perubahan ini didasari oleh pandangan manusia yang dinamis dalam konsep, proses, dalam hasil karya berkesenian. Oleh sebab itu kesenian harus dibina dan ditumbuh kembangkan di masyarakat karena mempunyai peranan yang penting dalam upaya pemenuhan kebutuhan kehidupan manusia. Upaya tersebut dapat dilakukan melalui pendidikan non formal atau melalui pendidikan formal.

Pelaksanaan pembelajaran seni rupa di Sekolah dapat dipraktikan melalui program pembelajaran pengalaman kreatif dan apresiatif, salah satu kegiatan kreatif dalam pembelajaran seni rupa adalah gambar bentuk. Gambar bentuk merupakan materi yang penting dalam pembelajaran seni rupa siswa SMP kelas VII karena pembelajaran gambar bentuk merupakan dasar dalam yang harus dipelajari dalam seni rupa dua dimensi

Sekolah sebagai sebuah lembaga yang menjadi tempat untuk melakukan kegiatan belajar mengajar dan mendidik anak, mempunyai peran dan tanggungjawab untuk membantu setiap siswa dalam mengembangkan semua kemampuan peserta didik agar menjadi manusia yang cerdas sebagaimana terdapat dalam UUD 1945. Melihat realitas yang terjadi di tempat peneliti yaitu SMPN 3 Labakkang Kabupaten Pangkep, mengingat kemampuan menggambar bentuk siswa yang bervariasi serta adanya faktor yang mendukung dan menghambat dalam proses menggambar bentuk.

Untuk mencapai hasil yang maksimal dan sesuai dengan harapan, Sekolah membutuhkan tenaga pengajar atau guru yang memadai dan profesional, berdasarkan hal tersebut, Oleh karena itu diperlukan penelitian untuk mengetahui kemampuan menggambar bentuk siswa, sehingga mendorong penulis untuk meneliti dan mengambil judul “Kemampuan Menggambar Bentuk Siswa Kelas VII SMPN 3 Labakkang Kabupaten Pangkep”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan, adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana kemampuan siswa kelas VII SMPN 3 Labakkang Kabupaten Pangkep dalam menggambar bentuk.?
2. Faktor apa yang menghambat dan mendukung kemampuan menggambar bentuk siswa kelas VII SMPN 3 Labakkang Kabupaten Pangkep.?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, adapun tujuan penelitian ini yaitu

1. Untuk mengetahui kemampuan menggambar bentuk siswa kelas VII SMPN 3 Labakkang Kabupaten Pangkep.
2. Untuk mendiskripsikan Faktor yang menghambat kemampuan menggambar bentuk siswa kelas VII SMPN 3 Labakkang Kabupaten Pangkep.
3. Untuk mendeskripsikan Faktor yang mendukung kemampuan menggambar bentuk siswa kelas VII SMPN 3 Labakkang Kabupaten Pangkep.

#### **E. Manfaat Hasil Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat secara Teoritis
  - a. Penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk mengembangkan pembelajaran seni rupa khususnya menggambar bentuk, sehingga dapat memperbaiki mutu pendidikan dan Memberi informasi kepada pihak Sekolah yang terkait, agar dalam usaha mengembangkan potensi sumber daya yang dimiliki oleh siswa dalam kaitannya dengan proses pembelajaran menggambar bentuk dapat mencapai prestasi yang baik.

- b. Penelitian ini diharapkan memberi masukan untuk kajian lanjutan bagi peneliti lain, khususnya pada dunia pendidikan.

## 2. Manfaat secara Praktis

- a. Bagi Guru Seni Rupa, Hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan referensi bagi para guru seni rupa umumnya di SMP untuk dijadikan acuan dalam pembelajaran seni rupa di Sekolah-Sekolah khususnya pembelajaran menggambar bentuk.
- b. Bagi Sekolah, penelitian ini akan memberikan sumbangan baik pada Sekolah dalam rangka perbaikan hasil dan aktivitas belajar yang efektif terkait dengan pembelajaran seni rupa materi gambar bentuk pada siswa kelas VII SMPN 3 Labakkang Kabupaten Pangkep.
- c. Bagi siswa, memberikan pengalaman belajar khususnya dalam kegiatan pembelajaran gambar bentuk.
- d. Bagi Peneliti, penelitian ini diharapkan memberikan manfaat kepada mahasiswa, khususnya penulis dalam menambah pengetahuan dan pemahaman lebih dalam tentang menggambar bentuk, juga sebagai referensi bagi mahasiswa.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA BERPIKIR**

#### **A. Tinjauan Pustaka**

Tinjauan pustaka merupakan kerangka acuan yang menjadi landasan dalam melakukan penelitian, Studi peninjauan, ringkasan literatur/pustaka utama yang memiliki relevansi dengan topik yang akan diteliti.

Tinjauan pustaka dapat berasal dari berbagai sumber yakni literatur atau hasil penelitian terdahulu yang sejenis, hasil seminar, hasil observasi, makalah, buku, Tinjauan pustaka dimaksudkan untuk menguasai teori yang relevan dengan topik dan rencana analisis yang akan digunakan.

Adapun yang dimaksud sebagai berikut:

##### **1. Pengertian Kemampuan**

Kemampuan adalah suatu dasar seseorang yang dengan sendirinya berkaitan dengan pelaksanaan pekerjaan secara efektif atau sangat berhasil, kemampuan berarti kapasitas seseorang individu untuk melakukan beragam tugas dalam suatu pekerjaan. lebih lanjut, kemampuan (*Ability*) adalah sebuah penilaian terkini atas apa yang dapat dilakukan seseorang.

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa kemampuan (*Ability*) adalah kecakapan atau potensi seseorang individu untuk menguasai keahlian dalam melakukan atau mengerjakan beragam

tugas dalam suatu pekerjaan atau suatu penilaian atas tindakan seseorang..

Pada dasarnya kemampuan terdiri atas dua kelompok faktor yaitu:

- a. kemampuan intelektual (*intellectual ability*) yaitu kemampuan yang dibutuhkan untuk melakukan berbagai aktivitas mental-berfikir, menalar dan memecahkan masalah.
- b. kemampuan fisik (*physical ability*) yaitu kemampuan melakukan tugas- tugas yang menuntut stamina, keterampilan, kekuatan, dan karakteristik serupa.

<http://infodanpengertian.blogspot.co.id/2015/04/pengertian-kemampuan-ability-menurut.html>

## **2. Pengertian Menggambar**

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata menggambar berasal dari kata dasar *gambar* yakni peniruan barang (orang, binatang, tumbuhan, alam benda). Sehingga kita dapat memahami bahwa kata menggambar dan kata gambar memiliki pengertian yang berbeda. Menggambar yang artinya kegiatan manusia membuat gambar, sedangkan yang dimaksud dengan gambar ialah hasil tiruan benda mati atau hidup.

### 3. Pengertian menggambar bentuk

Menurut Wikipedia Wikipedia bahasa Indonesia, ensiklopedia bebas ([www.wikipedia.com](http://www.wikipedia.com)). Bentuk ialah satu titik temu antara ruang dan massa. Bentuk juga merupakan penjabaran geometris dari bagian semesta bidang yang di tempati oleh objek tersebut, yaitu ditentukan oleh batas-batas terluarnya namun tidak tergantung pada lokasi (koordinat) dan orientasi (rotasi)-nya terhadap bidang semesta yang di tempati. Bentuk objek juga tidak tergantung pada sifat-sifat spesifik seperti: warna, isi, dan bahan.

Menurut Rachmat Suhernawan (2010:19) Menggambar bentuk adalah suatu kegiatan menggambar benda sesuai dengan sifat dan karakternya dengan cara memindahkan suatu objek kepada bidang datar (dua dimensi) dengan menggunakan unsur garis, warna, bidang, tekstur, dan gelap terang sehingga hasilnya merupakan potret dari apa yang kamu lihat (*visual realitis*). Menggambar bentuk secara umum merupakan kegiatan menggambar yang objek gambarnya berupa bentuk benda. Di dalam penggambarannya, objek benda tersebut hendaklah digambar seobjektif mungkin. Dalam artian, bentuk benda digambarkan secara tepat sesuai dengan keadaannya

menurut Tri Edi Margono dan Abdul Aziz (2010:19) menggambar bentuk adalah cara menggambar dengan meniru objek dan mengutamakan kemiripan rupa. Semakin mendekati kemiripan rupa,

berarti gambar bentuk yang dibuat semakin sempurna, objek gambar bentuk bisa dari benda benda mati, manusia, hewan, tumbuhan, atau alam sekitar.

Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa gambar bentuk adalah gagasan bentuk yang diwujudkan di atas bidang gambar melalui kemahiran tangan dengan media titik, garis, bidang, bentuk, warna, tekstur, dan gelap terang yang dibuat dengan memerhatikan ketepatan bentuk dan perspektif, proporsi, serta komposisi sehingga menghasilkan karya.

#### **4. Jenis jenis bentuk**

Macam-macam bentuk ada 3 yaitu:

##### **a. Bentuk kubistis**

Merupakan bentuk-bentuk yang menyerupai kubus atau benda yang bentuk dasarnya balok atau kubus misalnya lemari, meja kardus, kulkas dll.

##### **b. Bentuk silindris**

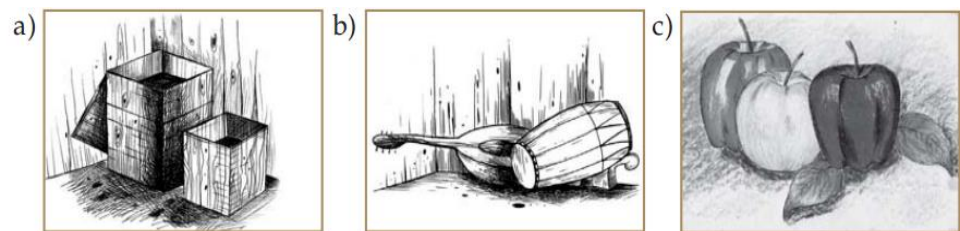
Merupakan benda yang bentuk dasarnya silinder (elips) atau bulat misalnya gelas, botol dan teko.



c. Bentuk bebas

Merupakan benda yang bentuk dasarnya tidak beraturan atau yang tidak termasuk kubistis dan silindris

Contohnya: kain, buah-buahan, sayur-sayuran, benda alam lainnya



Gambar 1.1: jenis jenis gambar bentuk.  
(Sumber: buku pembelajaran seni rupa 2010:20)

## 5. Langkah menggambar bentuk

Yang dimaksud langkah menggambar bentuk adalah prosedur atau langkah – langkah tata urutan kerja. Adapun beberapa cara langkah menggambar bentuk sebagai berikut:

- a. Pengamatan adalah kegiatan untuk mengenali objek yang akan di gambar. Objek gambar harus diamati dengan seksama dan berulang – ulang.

- b. Sketsa

Adalah pindahan hasil pengamatan di atas bidang gambar dengan cara menggambar objek gambar secara tipis – tipis ( membayang)

- c. Menentukan Gelap – Terang

Memberi tanda batas yang tipis antara bagian benda yang terang dan gelap dengan memperhatikan arah cahaya.

d. Sentuhan Akhir

Kita dituntut memberikan penekanan pada karya gambar bentuk objek, sehingga timbul yang disebut mempunyai makna. Pada saat sentuhan akhir ini merupakan perapian dari sebuah karya seni lukis.

## **6. Teknik menggambar bentuk**

Teknik menggambar bentuk adalah cara – cara yang lazim dipergunakan dalam menggambar bentuk. Teknik menggambar bentuk antara lain adalah :

a. Teknik arsir

Merupakan cara menggambar dengan garis saling menyilang atau sejajar dibuat dengan cara menorehkan pensil, spidol, atau alat lain berupa garis garis berulang untuk menimbulkan kesan terang gelap.



Gambar 1.2: Teknik arsir.  
(Sumber: karya Saiful.)

b. Teknik Garis (*linear*)

Merupakan cara menggambar objek gambar dengan garis sebagai unsur yang paling menentukan baik garis lurus maupun lengkung.

c. teknik sapuan basah (*aquarel*)

merupakan teknnik yang dapat digunakan menggunakan campuran air di atas kertas, kain, atau bahan lain. Dapat digunakan menggunakan dengan bahan cat air, cat poster, atau tinta bak.



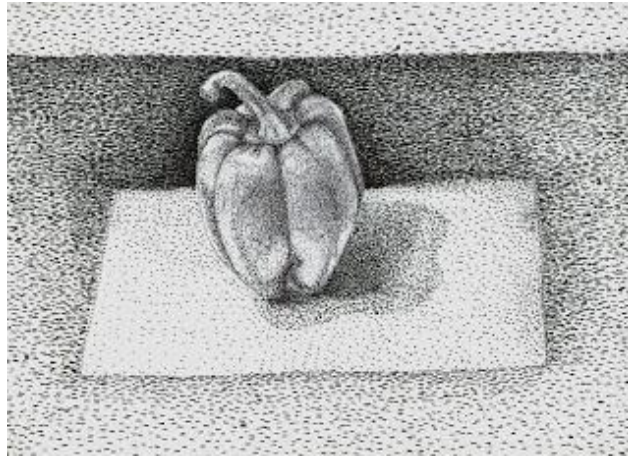
Gambar 1.3: Teknik sapuan basah.  
(Sumber: Facebook.com)

d. Teknik siluet

Merupakan cara menggambar dengan menentukan objek gambar menggunakan satu warna sehingga hanya terlihat bentuk globalnya saja (*siluet*).

e. Teknik Titik –titik (*pointilis*)

Merupakan cara menggambar menggunakan titik-titik hingga membentuk suatu objek dan untuk menentukan gelap terang.



Gambar 1.4: Teknik *Pointilis*.  
(Sumber: Blogspot.com.)

f. Teknik dusel

Merupakan cara menggambar dengan cara menggosok sehingga menimbulkan gelap terang atau tebal tipis objek



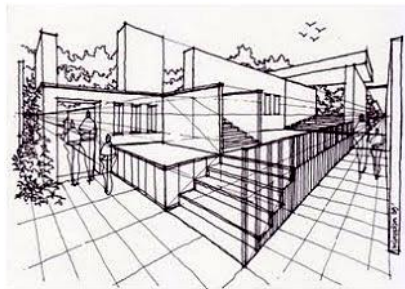
Gambar 1.5: Teknik dusel.  
(Sumber: info rupa.com)

## 7. Prinsip menggambar bentuk

Dalam menggambar bentuk ada beberapa prinsip yang harus diperhatikan, yaitu:

### 1. Perspektif

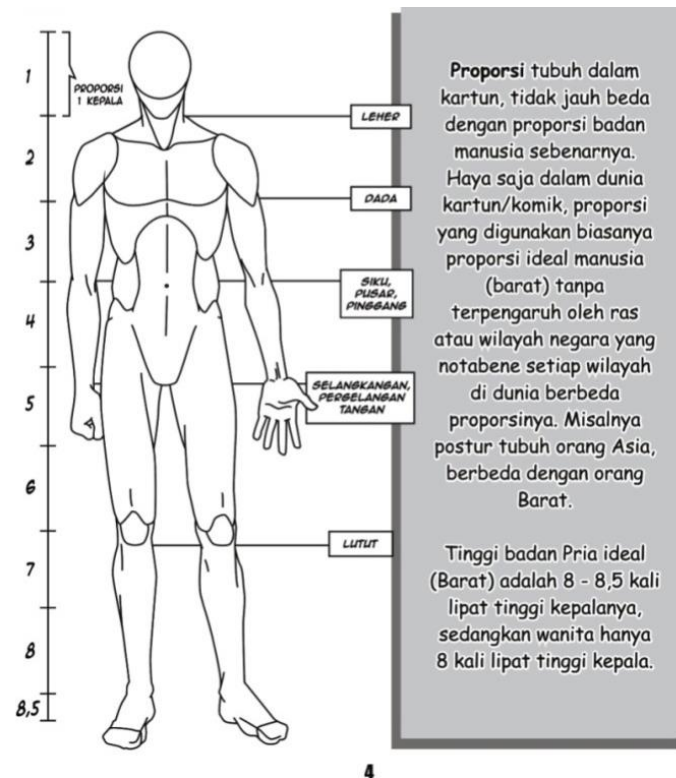
Tri Edi Margono dan Abdul Aziz (2010:23) perspektif adalah penggambaran objek berdasarkan kesan pandangan mata. Perspektif yang baik akan dapat menimbulkan kesan ruang tiga dimensi dalam bentuk gambar. Bila benda yang digambar tidak menggunakan kaidah perspektif maka akan terkesan janggal



Gambar 1.6: Perspektif.  
(Sumber: inforupa.com)

### 2. Proporsi

Merupakan perbandingan bagian perbagian atau bagian dengan keseluruhan. Dengan menerapkan prinsip ini maka objek gambar akan nampak wajar. Masalah-masalah yang dibicarakan dalam proporsi adalah yang berhubungan ukuran atau dimensi antara bagian yang satu dengan bagian yang lain dalam suatu hasil seni.



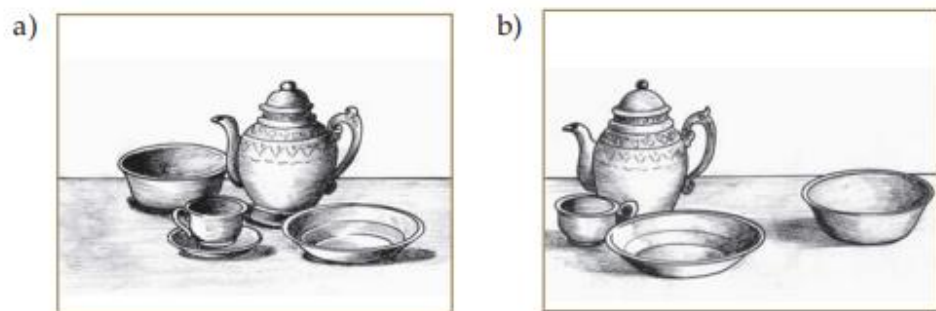
Gambar 1.7: Proporsi  
(Sumber : [www.Facebook.com](http://www.Facebook.com))

### 3. Komposisi

Sri Hermawati D.A (2008:331) Komposisi merupakan suatu susunan unsur-unsur seni rupa. berdasarkan prinsip seni rupa adalah suatu susunan yang menyangkut keseimbangan, kesatuan, irama, dan keselarasan dalam suatu karya seni rupa, suatu karya yang baik harus memperhatikan komposisi sehingga gambar yang dihasilkan dapat menghasilkan kesan yang seimbang, menyatu, berirama, dan selaras, susunan atau letak objek gambar yang bila tepat akan membuat objek gambar itu semakin indah.

#### 4. Keseimbangan (*balance*)

Keseimbangan merupakan penggambaran objek benda yang memberikan adanya kesan keseimbangan antar bagian bagiannya, tidak terkesan berat disalah satu sisi dan ringan disisi yang lain



Simetris

A-simetris

Gambar 1.8: *Balance*

(Sumber : buku pembelajaran seni rupa 2010:21)

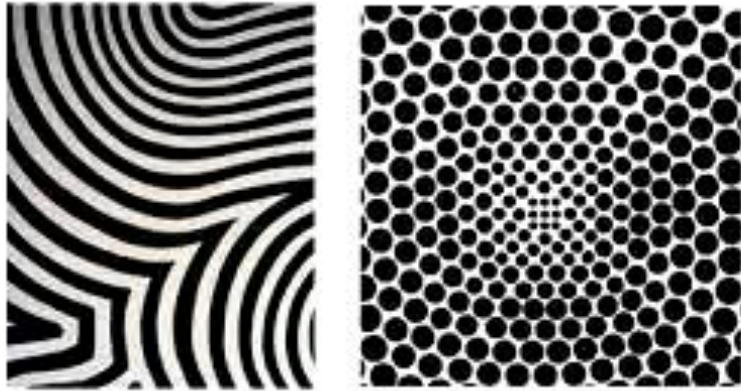
- Kesatuan (*unity*)

Kesatuan adalah suatu penggambaran objek yang memberikan kesan adanya kesatuan unsur - unsur yang terpadu. Kesatuan artinya adanya keterpaduan dari bagian – bagian gambar, tidak terkesan terbelah atau terpisah

- Irama (*rhythm*)

Irama adalah suatu penggambaran objek yang memberikan kesan pergerakan dengan alur yang teratur, gambar yang terkesan ritmis akan terasa enak dipandang mata.





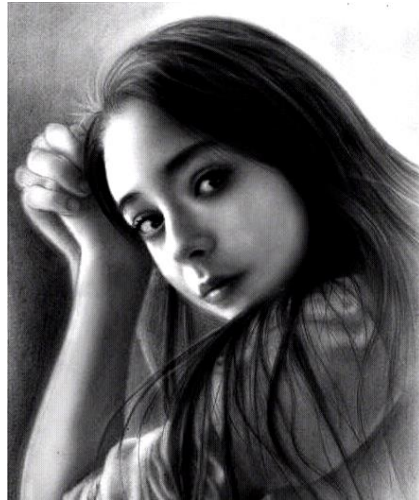
Gambar 1.9: irama  
(Sumber : <http://lengki.blogspot.com>)

- Keselarasan (*harmony*)

Keselarasan adalah suatu penggambaran objek yang memberikan kesan kesesuaian antara bagian yang satu dengan bagian yang lainnya dalam suatu benda atau dalam suatu benda dengan benda yang lainnya

#### 5. Gelap terang (*half-tone*)

Sinar yang jatuh pada suatu benda baik secara langsung maupun tidak, akan menimbulkan efek terang disatu sisi dan bayangan (gelap) di sisi yang lain, oleh karena itu gelap terang merupakan keadaan bidang yang dibedakan dengan warna tua untuk gelap dan warna muda untuk terang yang disebabkan oleh adanya pengaruh cahaya.



Gambar 1.10: Contoh Gelap terang (*half-tone*).  
(Sumber: Facebook.com.)

#### 6. Bayang-bayang (*shadow*)

Dalam menggambar bentuk, Dalam menggambar bentuk, peranan bayang – bayang akan sangat menentukan untuk terciptanya kesan tiga dimensi meskipun agak samar – samar, bayang – bayang harus ada. Di mana bayang – bayang itu sendiri dapat dibedakan menjadi 3 (tiga) bagian yaitu: bayangan karena sinar (bayang – bayang awak), yang berarti bayangan yang ada pada benda tersebut. Bayangan benda karena sinar, mengenai benda lain (bayang – bayang langkah) dan bayangan benda pada permukaan yang licin (bayang – bayang sendiri).



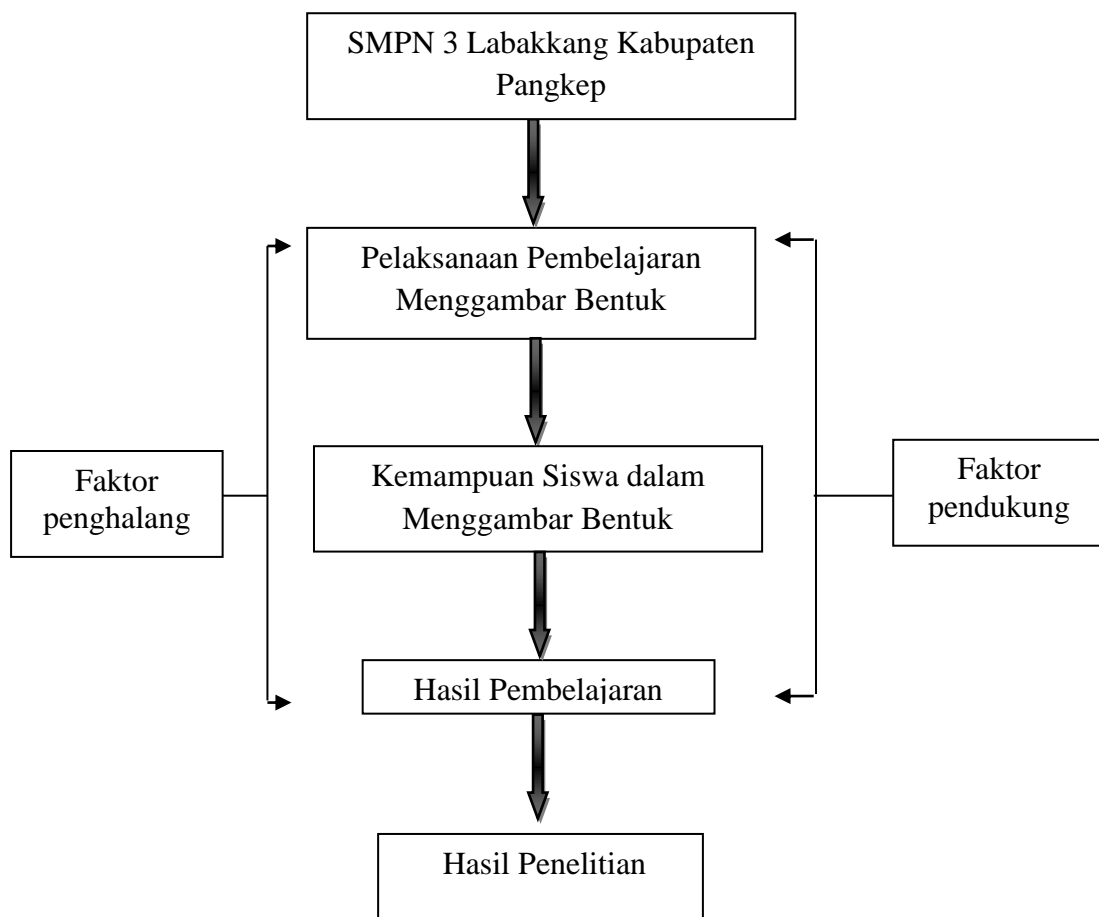
Gambar 1.11: Bayang bayang.  
(Sumber: Facebook.com.)

#### **8. Tujuan dan fungsi gambar bentuk**

Mengungkapkan dan mengkomunikasikan ide/gagasan, perasaan dalam wujud dwi matra yang bernilai artistik dengan menggunakan garis dan warna. Ungkapan tersebut sesuai dengan bentuk benda yang digambar. Hasil gambarnya menunjukkan kreativitas maupun keterampilan penggambar dalam menampilkan ketepatan bentuk maupun jenis benda yang digambar. Dalam menggambar bentuk dituntut ketepatan bentuk benda yang digambar.

## B. Kerangka Pikir

Kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Dengan melihat konsep atau teori yang telah disebut di atas, maka dapatlah dibuatkan bentuk skema dari kerangka berpikir sebagai berikut:



Gambar 1.12: Skema kerangka pikir  
(sumber: dokumentasi Muhammad Ihzan)

### **BAB III**

## **METODE PENELITIAN**

### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif, menurut Susanto Leo (2013:100) penelitian kualitatif adalah penelitian yang didasarkan pada pengumpulan, analisis, dan interpretasi data berbentuk narasi atau visual (bukan angka). Untuk memperoleh pemahaman mendalam dari fenomena tertentu yang diminati. Penelitian kualitatif bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang sifatnya umum terhadap kenyataan sosial dari perspektif partisipan. Pemahaman tersebut tidak ditentukan terlebih dahulu, tetapi didapat setelah melakukan analisis terhadap kenyataan sosial yang menjadi fokus penelitian. Berdasarkan analisis tersebut kemudian ditarik kesimpulan. Adapun metode penelitian ini dijabarkan dalam variabel dan desain penelitian, definisi operasional, teknik pengumpulan data maupun teknik analisis data.

#### **1. Variabel Penelitian**

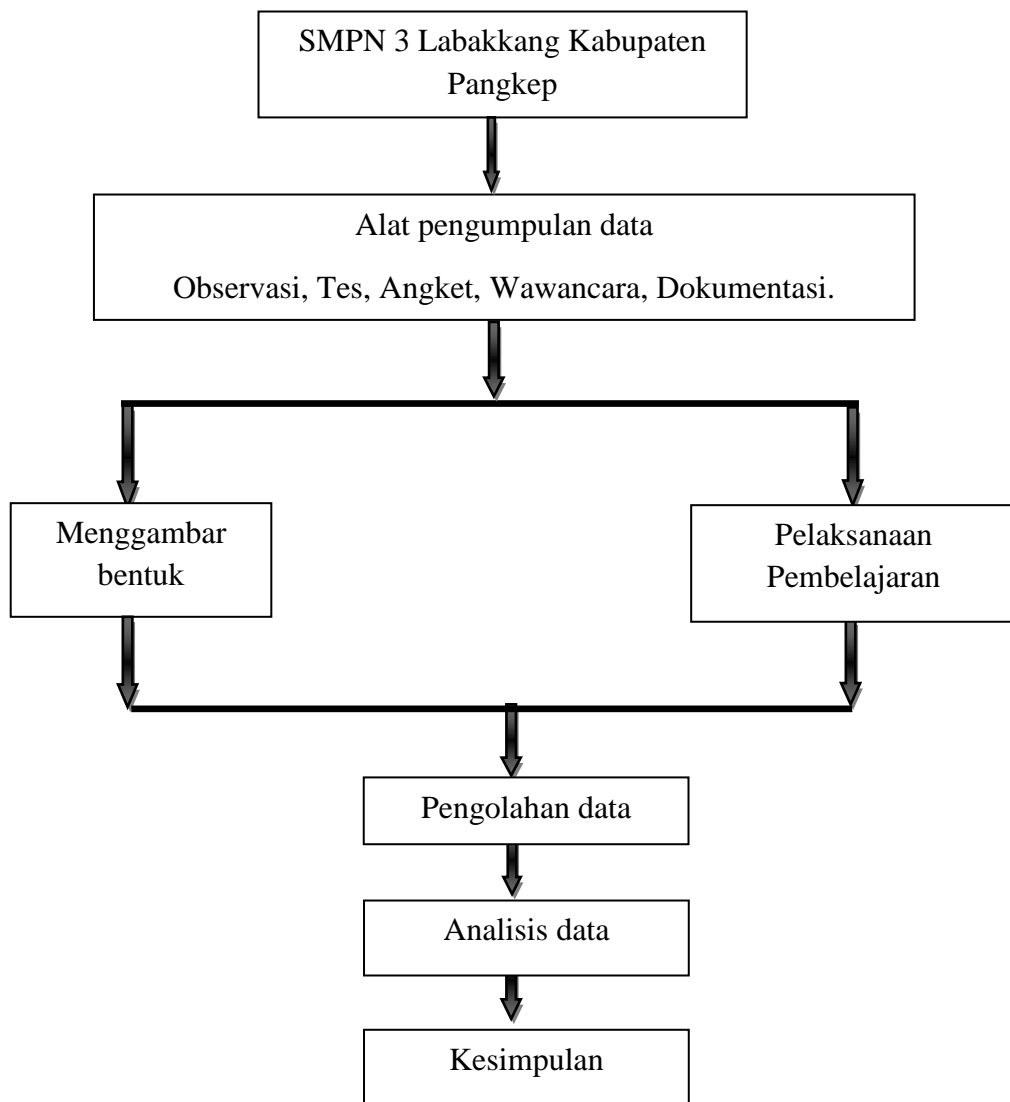
Penelitian ini dilakukan guna untuk memperoleh data yang akurat tentang kemampuan siswa menggambar bentuk siswa kelas VII SMPN 3 Labakkang Kabupaten Pangkep. Adapun yang menjadi variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana kemampuan menggambar bentuk siswa kelas VII SMPN 3 Labakkang Kabupaten Pangkep

- b. Faktor pendukung dan faktor penghambat kemampuan menggambar bentuk

## 2. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan suatu rancangan atau tata cara yang ditempuh dalam pelaksanaan penelitian guna memperoleh data yang dibutuhkan, adapun desain penelitian yang digunakan dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 1.13: Desain penelitian

## B. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah variabel yang dapat diukur. Variabel dalam penelitian ini secara operasional didefinisikan sebagai berikut:

1. Kemampuan siswa dalam menggambar bentuk guna mencapai hasil yang diinginkan.
2. Faktor faktor yang mempengaruhi kemampuan menggambar bentuk siswa

## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Penelitian ini mempunyai ruang lingkup populasi sebanyak 172 siswa kelas VII SMPN 3 Labakkang Kabupaten Pangkep

### 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang menjadi pusat perhatian dalam penelitian. Sampel ialah bagian dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *Probability Sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang memberi peluang yang sama terhadap setiap anggota populasi untuk menjadi anggota sampel. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa Kelas VII A, SMPN 3 Labakkang Kabupaten Pangkep yang dianggap mampu mewakili jumlah populasi. Yakni sebanyak 35 orang

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Berdasarkan sifat penelitian yaitu penelitian lapangan dan kepustakaan, maka teknik yang dipergunakan untuk memperoleh data penelitian sebagai berikut:

##### **1. Penelitian Pustaka**

Teknik penelitian kepustakaan dilakukan dengan cara mengkaji sejumlah buku-buku, asumsi, dan literatur yang berhubungan dengan penelitian lapangan sehingga hasil penelitian lapangan dapat akurat dengan adanya penelitian pustaka

##### **2. Penelitian lapangan**

Penelitian lapangan tentang kemampuan siswa dalam menggambar bentuk. Dimaksudkan untuk memperoleh data yang akurat, untuk memperoleh data tersebut peneliti menggunakan teknik sebagai berikut:

###### **a. Teknik tes**

Tes merupakan aspek pengukuran penelitian mempunyai peranan penting untuk mengukur konstruk subjek yang diteliti, sebagai alat pencapaian hasil belajar, dalam kaitannya dalam penelitian ini tentang kemampuan siswa dalam menggambar bentuk pada kelas VII SMPN 3 Labakkang Kabupaten Pangkep, teknik tes bermaksud untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menggambar bentuk.



b. Teknik angket atau kuesioner

Kuesioner merupakan instrumen penelitian yang berisi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2001:158). Peneliti menggunakan instrumen ini karena dianggap efisien tentang variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.

c. Teknik observasi

Observasi yaitu teknik yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan langsung terhadap objek (Alimuddin, 2007:23) misalnya mengamati kemampuan siswa dalam menggambar bentuk. Dalam hal ini peneliti melakukan pengamatan secara langsung dengan pihak-pihak yang terkait untuk memperoleh data yang diperlukan.

d. Wawancara

dilaksanakan di luar proses pembelajaran agar kegiatan pembelajaran tidak terganggu. Wawancara dilakukan, dengan guru mata pelajaran Seni Budaya dalam penelitian di SMPN 3 Labakkang Kabupaten Pangkep, setelah itu peneliti mencatat hasil wawancara. Dalam melakukan wawancara, pewawancara harus membuat suatu panduan atau pedoman wawancara mengenai hal-hal yang akan ditanyakan kepada yang akan diwawancarai.

e. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah salah satu teknik pengumpulan data yang juga sangat penting dalam penelitian ini. Penggunaan metode tersebut untuk memperoleh data visual serta membantu dalam penelitian guna memperoleh data atau bukti yang jelas tentang apa yang diteliti.

**E. Teknik Analisis Data**

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara deskriptif kualitatif, analisis kualitatif dilakukan melalui prosedur sebagai berikut.

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dengan observasi, wawancara, tes, dan dokumentasi merupakan cara yang dilakukan guna memperoleh data yang diperlukan.

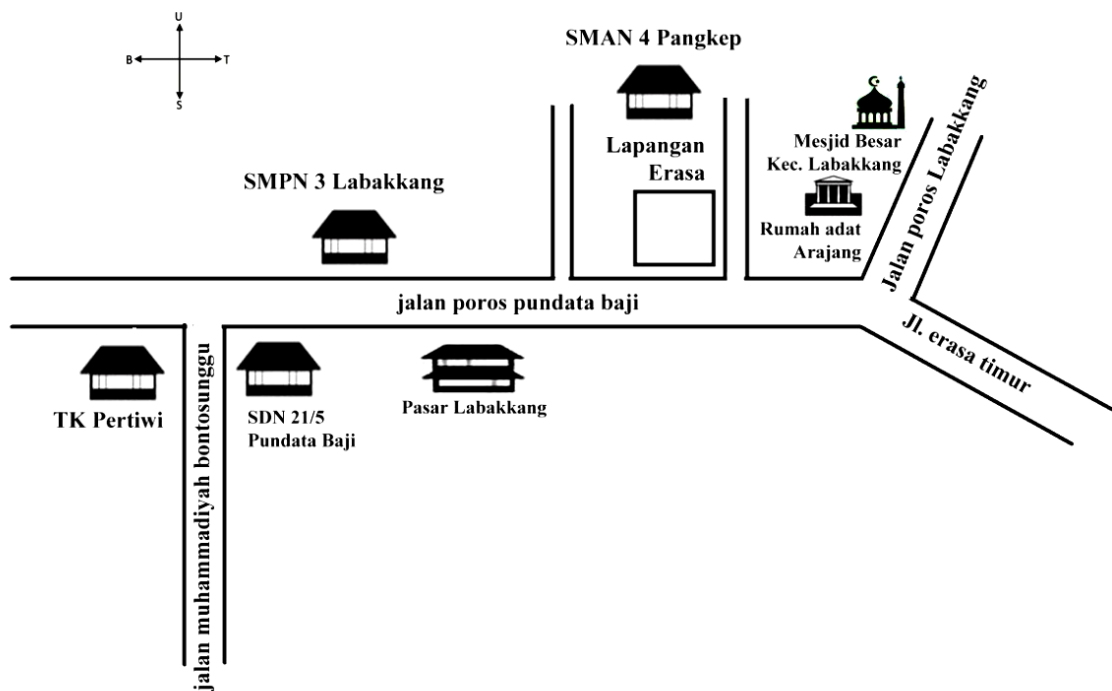
2. Sajian Data

penyajian data, sebagaimana halnya dengan proses pengumpulan data, penciptaan dan penggunaan data tidak terpisah dari analisis. Dalam penyajian ini akan disajikan data secara lengkap, baik data yang diperoleh dari tes, wawancara, angket, observasi, maupun dokumentasi, kemudian dianalisis antara kategori dari permasalahan yang ada, guna mendapatkan hasil penyajian yang rapi dan sistematis sehingga data yang terkumpul tersusun dengan baik.

### 3. Verifikasi atau Penarikan Simpulan

Verifikasi atau penarikan simpulan merupakan hasil dari perolehan data yang telah didapatkan atau data yang diperoleh dari penelitian yang kemudian diolah sehingga dapat ditarik sebuah simpulan yang sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan yang ingin dicapai.

## F. Lokasi Penelitian



Gambar 1.14: Denah lokasi SMPN 3 Labakkang Kabupaten Pangkep  
(sumber: dokumentasi Muhammad Ihzan)

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

##### 1. Profil Sekolah



Gambar 1.15: SMPN 3 Labakkang  
(Sumber: Dokumentasi Muhammad Ihzan)

Nama Sekolah	: SMP Negeri 3 Labakkang
Alamat/Jalan	: Pundata Baji
Kecamatan	: Labakkang
Kabupaten	: Pangkep
No. Telpn	: (0410) 231 396 4369
Nama Kepala Sekolah	: Hj. Sitti Mardawiah, S.Pd, M.Pd

Tahun Didirikan	: 1992
Kepemilikan Tanah	: Milik Pemerintah
a. Luas Tanah	: 9,168 m <sup>2</sup>
b. Luas Bangunan	: 2, 152 m <sup>2</sup>
Nomor Rekening	: BRI 0223 01 024757-50-8
Nomor Statistik Sekolah	: 201190204030
Status Sekolah	: Negeri
Akreditasi Sekolah	: A

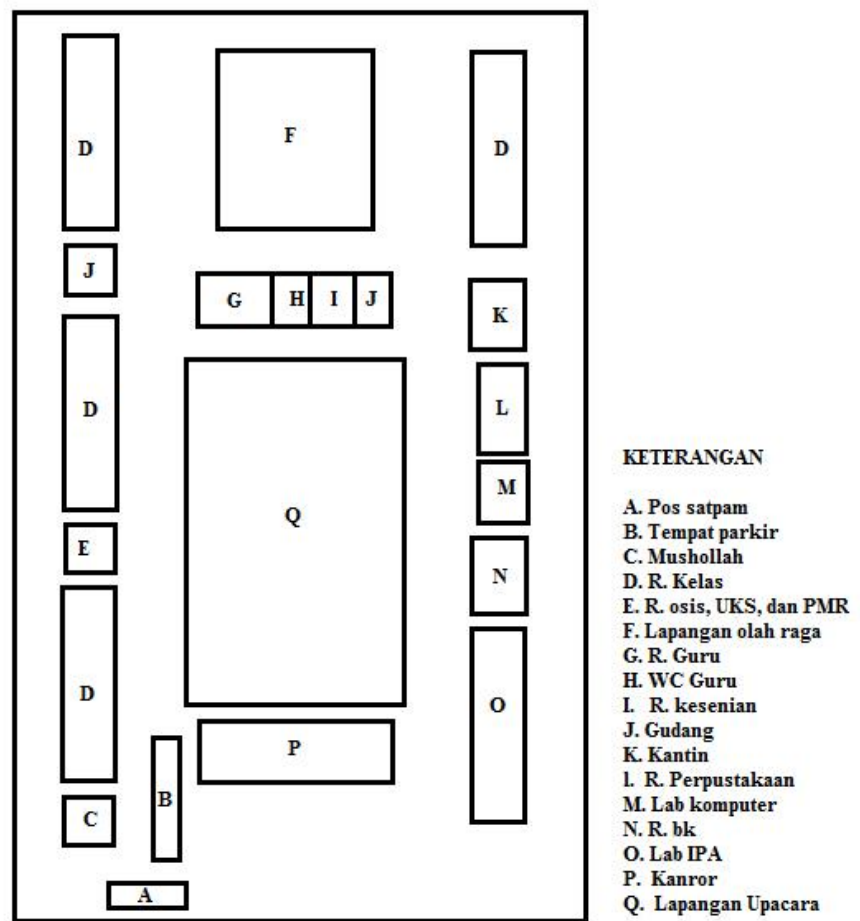
Berikut Visi dan Misi SMPN 3 Labakkang Kabupaten Pangkep

Visi :

Unggul Dalam Prestasi Berdasarkan Iptek dan Imtaq

Misi :

- Membangun manusia unggul dalam penguasaan iptek dan imtaq
- Membentuk manusia cerdas dan terampil melalui proses belajar mengajar yang aktif dan partisipatif
- Mengutamakan peningkatan mutu pendidikan
- Meningkatkan prestasi olahraga, seni, pramuka
- Meningkatkan disiplin dan kebersihan Sekolah
- Menciptakan dan menanamkan sikap cinta lingkungan hidup menuju Sekolah yang rindang, nyaman dan kondusif.



Gambar 1.16: Denah Sekolah  
(sumber:dokumentasi Muhammad Ihzan)

## 2. Fasilitas Sekolah

Fasilitas yang terdapat di SMPN 3 Labakkang merupakan fasilitas yang masih dalam tahap pembangunan dan proses perbaikan,. Sehingga ada beberapa faasilitas Sekolah yang masih belum dapat di gunakan seperti lapangan olahraga, dan Kamar kecil (WC) guru, adapun fasilitas Sekolah yang sudah dapat difungsikan meliputi; ruang Kepala Sekolah, ruang guru, ruang BK, ruang kelas, ruang

laboratorium IPA, ruang Perpustakaan, ruang UKS, kamar kecil (WC) siswa, kantin, gudang, dan lain-lain

NO	Fasilitas	Jumlah	Luas (m <sup>2</sup> )	Keterangan
1	R. teori/kelas	15	9x7 m <sup>2</sup>	Baik
2	R. lab. IPA	1	15x8 m <sup>2</sup>	Rusak ringan
3	R. Perpustakaan	1	12x7 m <sup>2</sup>	Baik
4	R. UKS	1	9x3 m <sup>2</sup>	Baik
5	R. BP/ BK	1	9x7 m <sup>2</sup>	Rusak ringan
6	R. Lab Komputer	1	9x7 m <sup>2</sup>	Rusak ringan
7	R. Kepsek/ TU	1	10x7 m <sup>2</sup>	Baik
8	R. Guru	1	12x7 m <sup>2</sup>	Baik
9	R. Pramuka	1	9x3 m <sup>2</sup>	Baik
10	Gudang	1	2x3 m <sup>2</sup>	Baik
11	Kamar mandi/WC Guru Perempuan	1	2x2 m <sup>2</sup>	Perbaikan
12	Kamar mandi/WC Guru Laki laki	1	2x2 m <sup>2</sup>	Perbaikan
13	Kamar mandi/WC Siswa Perempuan	1	6x3 m <sup>2</sup>	Baik
14	Kamar mandi/WC Siswa Laki laki	1	6x3 m <sup>2</sup>	Baik

Tabel 1:1 fasilitas Sekolah  
(sumber: Data profil Sekolah bulan Juni 2017)

### 3. Keadaan Lingkungan Sekolah

#### A. Tingkat Kebersihan

Kebersihan di SMPN 3 Labakkang cukup baik, hal ini disebabkan petugas kebersihan Sekolah setiap pagi membersihkan baik di dalam kelas maupun di lingkungan Sekolah. Petugas kebersihan di Sekolah berjumlah 2 orang, yang secara bergantian membersihkan lingkungan Sekolah mulai pagi sampai siang hari, biasanya pada akhir pelajaran juga dibantu oleh siswa untuk membersihkan ruangan kelas sesuai dengan jadwal piket kebersihan, Hal ini juga dibantu oleh program Sekolah yang mengajak seluruh siswa dan guru untuk membersihkan halaman Sekolah pada hari sabtu pagi sebelum pelajaran dimulai.

#### B. Tingkat Kebisingan

Tingkat kebisingan di SMPN 3 Labakkang tergolong sepi, disebabkan letaknya yang jauh dari jalan raya, kegiatan belajar mengajar berjalan lancar karena tidak terganggu oleh lalu lalang kendaraan. Tinggi rendahnya kebisingan dapat mempengaruhi tingkat konsentrasi siswa, semakin tinggi tingkat kebisingan maka akan semakin mengganggu kelancaran kegiatan belajar mengajar. dikarenakan pada saat pembelajaran berlangsung, siswa butuh ketenangan agar dapat berkonsentrasi secara maksimal



### C. Masyarakat Sekitar SMPN 3 Labakkang

Masyarakat sekitar SMPN 3 Labakkang pada umumnya bermata pencarian sebagai petani sawah, petani tambak, nelayan, pedagang, buruh, wiraswasta dan PNS. Kebanyakan dari masyarakat sekitar Sekolah bekerja sebagai nelayan dan petani disebabkan letak geografis Sekolah yang berdekatan dengan laut, serta masuk dalam kawasan penghasil ikan bandeng, udang dan garam terbanyak di Kabupaten Pangkep. Hal itu dibuktikan dengan banyaknya empang yang ada di sekitar SMPN 3 Labakkang Kabupaten Pangkep

### D. Akses Menuju Sekolah

Akses menuju Sekolah terbilang cukup baik dikarenakan jalan menuju SMPN 3 Labakkang telah dibeton. Ini dapat mempermudah siswa maupun guru menuju Sekolah. Tidak sedikit siswa dari pulau yang menuntut ilmu di SMPN 3 Labakkang karena Kabupaten Pangkep sebagian terdiri atas beberapa pulau seperti Pulau Saugi, Pulau Sabutung, Pulau Sapuli dan beberapa pulau lainnya.

Akses menuju Sekolah dianggap tidak mempersulit siswa karena didekat Sekolah telah dibangun Pelabuhan Maccini Baji' sebagai akses menuju Sekolah, dan telah tersedia perahu kecil sebagai alat transportasi yang siap mengantar siswa menuju pelabuhan maupun pulau. Jarak dari Pelabuhan

Maccini Baji' menuju Sekolah sekitar 3 Km, ini bisa ditempuh menggunakan kendaraan ojek atau bentor sekitar 15 menit.

#### E. Ventilasi

Ventilasi (pertukaran udara / perputaran udara) di lingkungan Sekolah dapat dikatakan cukup baik meskipun masuk dalam kawasan pesisir tetapi udara di lingkungan Sekolah sejuk, ini disebabkan pepohonan yang rindang di kawasan Sekolah sehingga pertukaran udara berjalan baik. Pihak Sekolah sengaja membuat lingkungan Sekolah memiliki sistem pertukaran udara yang baik. Hal ini dibuktikan dengan adanya pembangunan ruang kelas yang dibuat longgar dan didukung dengan ukuran ventilasi yang cukup lebar pada tiap-tiap kelas.

#### 4. Keadaan siswa SMPN 3 Labakkang

Berdasarkan data yang di peroleh peneliti dari SMPN 3 Labakkang. Jumlah siswa tahun ajaran 2017/2018 sebanyak 541 orang siswa, siswa laki-laki sebanyak 275 orang dan siswa perempuan sebanyak 266 orang. Adapun rincian siswa dalam tabel berikut:

KELAS	LAKI – LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
VII	85	87	172
VIII	105	85	190
IX	85	94	179
Jumlah	275	266	541

Tabel 1.2 : jumlah siswa SMPN 3 Labakkang Kabupaten Pangkep  
(sumber: Data profil Sekolah bulan Juni 2017)

#### **B. Pembelajaran seni rupa secara umum pada kelas VII SMPN 3**

##### **Labakkang Kabuapten Pangkep**

Pembelajaran seni rupa pada kelas VII SMPN 3 Labakkang Kabupaten Pangkep diampuh oleh Ibu Hj. Hidayah, S.Pd selaku Guru Seni Budaya, beliau mulai mengajar pada tahun 1993 sampai sekarang. Adapun kurikulum yang digunakan pada kelas VII adalah Kurikulum 2013 (K13) yang terbilang baru diterapkan pada tahun ajaran ini (2017-2018), sehingga guru pengampuh masih dalam tahap penyesuaian dari kurikulum yang diterapkan sebelumnya (KTSP). Berbeda dengan kelas VIII dan kelas XI yang masih menggunakan kurikulum KTSP

Berikut ini disajikan tabel jadwal pembelajaran untuk seni rupa kelas VII SMPN 3 Labakkang Kabupaten Pangkep

No	Kelas	Hari	Jam
1	VII A	Kamis	12.00 – 13.40
		Sabtu	10.40 – 11.20
2	VII B	Rabu	11.20 – 13.20

3	VII C	Sabtu	08.50 – 10.10
4	VII D	Jum'at	08.40 – 09.20 Istirahat 09.50 – 11.10
5	VII E	Sabtu	11.20 – 13.20
6	VII F	Senin	10.40 – 12.40

Tabel 1.3: Jadwal pembelajaran seni rupa kelas VII SMPN 3 Labakkang  
(Sumber: dokumentasi Sekolah)

Dari tabel di atas terjadwal alokasi waktu setiap kelas adalah 2 jam / 2x40 menit, dalam proses belajar - mengajar terdapat tahapan yang dilakukan oleh pengajar sebelum melakukan pembelajaran. Tahap tersebut meliputi persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi, tahapan tersebut saling berhubungan sehingga dalam pelaksanaannya harus dilaksanakan secara keseluruhan dan berurutan.

Dalam pelaksanaannya guru harus menyiapkan segala keperluannya dengan matang, sehingga materi yang diberikan pada siswa dapat diterima dengan baik. Kegiatan perencanaan, kegiatan pelaksanaan, dan kegiatan evaluasi pada siswa kelas VII SMPN 3 Labakkang Kabupaten Pangkep terinci sebagai berikut.

#### 1. Kegiatan Perencanaan

Kegiatan perencanaan adalah langkah awal sebelum melakukan proses pembelajaran. Dari hasil wawancara dan observasi yang dilakukan peneliti kepada guru bidang studi seni budaya, pada tahap perencanaan kegiatan pembelajaran, guru menyiapkan perangkat

pembelajaran seperti rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), silabus, program semester (promes), dan program tahunan (prota). RPP dibuat oleh guru sebelum proses pembelajaran berlangsung, RPP kemudian diperiksa dan disahkan oleh Kepala Sekolah. RPP dibuat setiap akan mengadakan pembelajaran. RPP berisi tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, alokasi waktu, tujuan pembelajaran, indikator, kegiatan belajar, materi, sumber dan media belajar, metode yang digunakan, serta penilaian hasil belajar, Contoh RPP dengan Kompetensi Dasar “Menggambar Hewan, tumbuhan dan alam benda (Gambar bentuk)” dapat dilihat pada lampiran. promes dibuat setiap satu semester sekali, sedangkan Prota dibuat setahun sekali.

## 2. Kegiatan Pelaksanaan

Kegiatan pelaksanaan pada kelas VII SMPN 3 Labakkang mengacu pada RPP yang telah dibuat dan disahkan oleh Kepala Sekolah, dalam langkah pembelajaran dilakukan dengan tiga tahap yakni kegiatan awal (10 Menit), kegiatan inti (100 Menit), dan kegiatan penutup (10 Menit).

kegiatan awal yang dilakukan guru yakni pembukaan dengan mengucapkan salam, mengkondisikan kelas, berdoa, dan menyampaikan beberapa penyampaian sebelum masuk pada materi pembelajaran. Pada kegiatan inti, guru membagi ke dalam dua tahap yaitu tahap pemberian teori secara lisan dan praktik. Kegiatan akhir/penutup dilakukan dengan alokasi waktu 10 menit, kegiatan

yang dilakukan di antaranya, guru menyimpulkan materi yang baru saja dilakukan, guru memberikan beberapa pertanyaan kepada siswa terkait dengan materi yang telah disampaikan sebelumnya, dan terakhir guru mengucapkan salam.

Dalam menyampaikan materi terkait dengan seni budaya, guru menyampaikan dengan beberapa metode yakni metode ceramah, diskusi kelompok, dan metode demonstrasi, tugas atau praktik yang diberikan biasanya menggunakan metode demonstrasi dan kerja kelompok, dalam wawancara peneliti dengan Ibu Hj. Hidayah, S.Pd selaku Guru Seni Budaya, beliau menyampaikan bahwa dalam penyampaian materi maupun praktik menggambar bentuk dilakukan di dalam kelas sehingga lebih mudah mengontrol siswa agar dapat mengikuti pelajaran dengan baik dan konsentrasi siswa lebih fokus.

### 3. Kegiatan Evaluasi

Evaluasi dilakukan dengan dua bentuk yakni tes tertulis dan tes kinerja/praktik berupa penugasan, ulangan harian, ulangan pertengahan semester dan ulangan akhir semester sehingga guru dapat melihat keberhasilan dari pembelajaran dan keberhasilan guru dalam memberikan pembelajaran. Jika dalam hasil akhir dianggap tidak sesuai dengan kriteria ketuntasan minimal (KKM) maka akan diadakan remedial.

Tujuan diadakannya evaluasi dalam pembelajaran menggambar antara lain

- a. Untuk Mengetahui kemampuan hasil belajar siswa
- b. Untuk mengetahui tingkat keberhasilan guru dalam memberikan pembelajaran
- c. Untuk mengetahui metode yang tepat dalam pelaksanaan pembelajaran
- d. Untuk mengetahui potensi yang dimiliki oleh siswa

Sedangkan fungsi evaluasi hasil pembelajaran siswa SMPN 3 Labakkang antara lain.

- a. Memberikan umpan balik kepada guru sebagai dasar dalam memperbaiki proses pembelajaran
- b. Menentukan kemajuan hasil belajar
- c. Mengenal latar belakang siswa yang mengalami kesulitan kesulitan dalam belajar.

### **C. Pembelajaran menggambar bentuk pada kelas VII SMPN 3 Labakkang Kabuapten Pangkep**

Dalam sampel yang diteliti oleh peneliti yaitu kelas VII.A, peneliti melaksanakan pembelajaran menggambar bentuk di dalam ruangan (kelas) berdasarkan hasil dari wawancara Guru Seni Budaya, dalam kegiatan ini peneliti mengamati langsung siswa sebagai objek penelitian, hal yang diamati oleh peneliti antara lain kemampuan menggambar bentuk mulai dari awal sampai akhir, peneliti diberikan izin oleh Guru Seni Budaya untuk memberikan pembelajaran dan didampingi oleh Guru Seni Budaya dengan tidak terlepas dari RPP yang telah

diberikan, langkah langkah yang dilakukan peneliti dalam pembelajaran menggambar bentuk pada kelas VII.A SMPN 3 Labakkang Kabupaten Pangkep antara lain sebagai berikut:

#### 1. Perencanaan

Perencanaan dilakukan dengan melihat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah diberikan oleh Guru Seni Budaya, selanjutnya siswa diharapkan mampu untuk menggambar dengan objek yang telah diberikan oleh peneliti yakni ember dan skop sampah, tujuan kegiatan ini adalah :

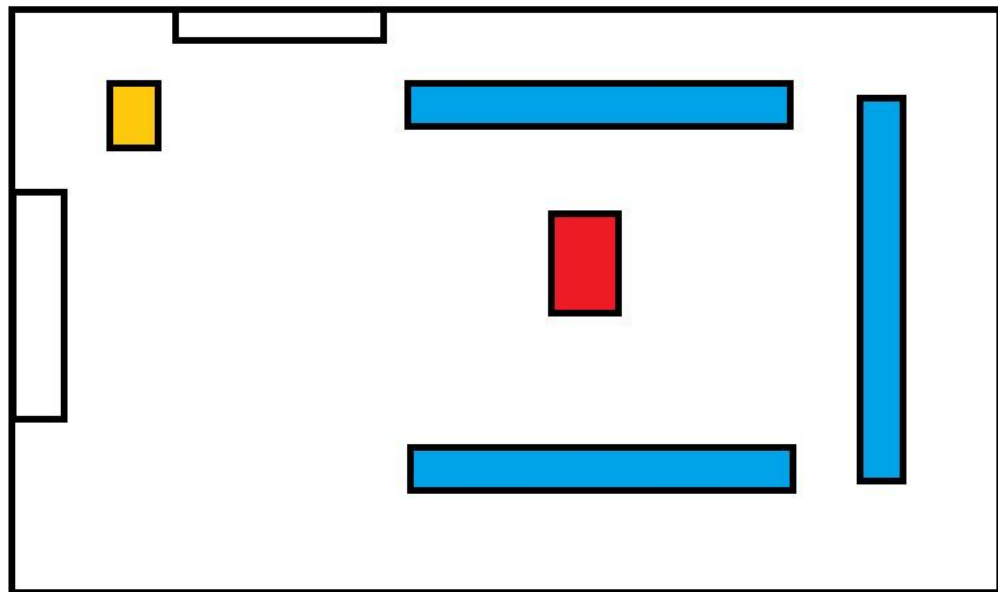
- a. Siswa diharapkan mampu menggambar objek yang diberikan sesuai dengan kaidah perspektif.
- b. Siswa mampu menentukan proporsi (keseimbangan, kesesuaian bentuk dan ukuran suatu benda dengan benda yang lain) dengan tepat.
- c. Siswa mampu menggambar objek dengan memanfaatkan alat dan bahan dengan baik.
- d. Siswa mampu memanfaatkan teknik arsir dan menentukan bagian gelap dan terang objek yang digambar dengan menggunakan pensil 2B
- e. Siswa dapat menggambar objek dengan kualitas visual yang indah/estetis.

Agar siswa lebih jelas dalam mengamati objek yang diberikan, peneliti menempatkan objek yang ingin digambar di tengah ruangan



kemudian meja dan kursi siswa ditata sedemikian rupa agar terasa nyaman dalam menggambar. Peneliti mengambil objek gambar yakni ember dan skop sampah karena siswa sering melihat objek tersebut dalam rutinitas sehari-hari baik di Sekolah maupun di rumah. Pertimbangan lainnya adalah objek tersebut merupakan jenis bentuk yang mudah digambar, mengingat pertimbangan waktu dan kemampuan siswa yang baru masuk dalam masa realisme.

Peralatan yang harus disediakan siswa dalam menggambar bentuk yaitu pensil, kertas gambar ukuran A4, penghapus, dan rautan pensil. Denah penataan ruangan pembelajaran menggambar bentuk dapat dilihat pada gambar berikut :



#### Keterangan Gambar

- Peneliti
- Siswa
- Objek yang digambar

Gambar 1.17: Denah Ruangan menggambar mentuk  
(Sumber: dokumentasi Muhammad Ihzan)

## 2. Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran menggambar bentuk dilaksanakan dengan alokasi waktu pertemuan sebanyak 1x120 menit atau 2 kali pertemuan. Kegiatan pertama diawali dengan mengucapkan salam dilanjutkan dengan berdoa sebelum masuk pada kegiatan inti pembelajaran menggambar bentuk, peneliti memberikan sedikit pengetahuan terkait dengan menggambar bentuk berupa teknik dalam

menggambar bentuk, pengenalan alat dan bahan serta karakter bahan dalam menggambar bentuk, langkah-langkah dalam menggambar bentuk, prinsip dalam menggambar bentuk dan ditutup dengan beberapa kesimpulan. Sebelum pertemuan pertama berakhir, peneliti sempat melontarkan beberapa pertanyaan kepada siswa untuk mengetahui sejauh mana tingkat pengetahuan dan keberhasilan peneliti dalam pemberian pembelajaran



Gambar 1.18: Aktivitas siswa pada awal pembelajaran  
(Sumber: dokumentasi Muhammad Ihzan)

Pertemuan kedua diawali dengan mengucapkan salam dan berdoa, setelah itu peneliti membagikan angket yang akan diisi oleh siswa, setelah angket tersebut selesai diisi dan dikumpul di atas meja guru, kemudian dilanjutkan dengan praktik menggambar bentuk



Gambar 1.19: Pembagian angket oleh peneliti  
(Sumber: dokumentasi Muhammad Ihzan)

Dalam praktik menggambar bentuk, siswa menyediakan alat dan bahan seperti pensil, buku gambar, penghapus, peraut pensil dan alat penunjang yang telah dipersiapkan sebelumnya, sebelum menggambar, siswa diminta untuk mengatur meja dan kursi seperti pada gambar 1.15.

Siswa terlihat cukup antusias dalam melaksanakan pembelajaran seni budaya khususnya gambar bentuk, gambaran tersebut Nampak terlihat pada raut wajah siswa yang senang dalam menggambar, sebelum menggambar, siswa terlebih dahulu diberikan arahan terhadap objek yang hendak digambar. Setelah itu siswa dipersilahkan menggambar dengan alokasi waktu yang telah ditentukan.



Gambar 1.20: Objek gambar bentuk  
(Sumber: dokumentasi Muhammad Ihzan)



Gambar 1.21: Objek gambar bentuk  
(Sumber: dokumentasi Muhammad Ihzan)

Siswa tampak serius dalam menggambar objek yang telah disediakan oleh peneliti, ada beberapa siswa yang sudah menguasai materi

menggambar bentuk, hal itu terlihat dari goresan siswa yang menggambar dengan rapi dan lincah, ada yang mampu mengarsir dengan baik, ada juga siswa yang telah menggunakan teknik dussel dengan menggosokkan tangannya pada gambar yang telah dia buatnya, beberapa juga sudah menguasai gelap terang dan proporsi yang baik untuk tingkat SMP kelas VII. Beberapa juga masih ragu-ragu dalam menggambar, Nampak dari goresannya yang masih putus-putus dalam menggambar dan sering menghapus gambar yang mereka buat.



Gambar 1.22: Aktivitas siswa dalam menggambar bentuk  
(Sumber: dokumentasi Muhammad Ihzan)



Gambar 1.23: Aktivitas siswa dalam menggambar bentuk  
(Sumber: dokumentasi Muhammad Ihzan)



Gambar 1.24: Aktivitas siswa dalam menggambar bentuk  
(Sumber: dokumentasi Muhammad Ihzan)





Gambar 1.25: Aktivitas siswa dalam menggambar bentuk  
(Sumber: dokumentasi Muhammad Ihzan)



Gambar 1.26: Aktivitas siswa dalam menggambar bentuk  
(Sumber: dokumentasi Muhammad Ihzan)

Bel waktu istirahat berbunyi menandakan waktu berkarya selesai dan semua karya dikumpulkan pada peneliti untuk dievaluasi, pada



kegiatan akhir setelah pembelajaran selesai siswa kembali merapikan meja dan kursi.

**D. Evaluasi gambar bentuk siswa kelas VII A. SMPN 3 Labakkang Kabupaten Pangkep**

Tahap akhir dari proses pembelajaran adalah tahap penilaian hasil (evaluasi) yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana tingkat keberhasilan dalam proses pembelajaran yang telah dilaksanakan dengan mengadakan evaluasi terhadap siswa maupun proses pembelajaran itu sendiri. Evaluasi gambar bentuk siswa kelas VII A. dilakukan oleh peneliti dan Guru Seni Budaya SMPN 3 Labakkang. Evaluasi pembelajaran bertujuan untuk memperoleh informasi tentang hasil yang telah dicapai dalam program pembelajaran yang sudah berlangsung.

Tujuan diadakannya evaluasi pada hasil pembelajaran menggambar Bentuk siswa kelas VII A. SMPN 3 Labakkang Kabupaten Pangkep adalah :

- a. Untuk mengetahui hasil belajar siswa
- b. Untuk mengetahui kesulitan belajar siswa
- c. Untuk mengetahui kemampuan belajar siswa
- d. Untuk mengetahui potensi yang dimiliki oleh siswa

Sedangkan fungsi evaluasi pada hasil pembelajaran menggambar bentuk siswa kelas VII A. SMPN 3 Labakkang Kabupaten Pangkep adalah :

- a. Memberikan umpan balik kepada guru sebagai dasar dalam memperbaiki proses pembelajaran

- b. Menentukan kemajuan hasil belajar
- c. Mengenal latar belakang siswa yang mengalami kesulitan-kesulitan dalam belajar

#### **E. Hasil evaluasi gambar bentuk siswa kelas VII A. SMPN 3**

##### **Labakkang Kabupaten Pangkep**

Penilaian hasil karya menggambar bentuk siswa kelas VIIA.

Dilakukan dari hasil analisis oleh peneliti dan Guru Seni Budaya

Berikut aspek penilaian gambar bentuk siswa kelas VII A. sebagai berikut :

<b>No</b>	<b>Aspek penilaian</b>	<b>Skor nilai</b>	<b>Rentang Penilaian</b>
<b>1</b>	<b>Persiapan</b>	<b>10</b>	
	Kelengkapan alat dan bahan		0 : 10
<b>2</b>	<b>Proses</b>	<b>30</b>	
	Kesungguhan		0 : 10
	Pemanfaatan waktu		0 : 10
	Penggunaan alat dan bahan		0 : 10
<b>3</b>	<b>Hasil</b>	<b>60</b>	
	Perspektif		0 : 15
	Proporsi		0 : 15
	Gelap terang/pencahayaan		0 : 15
	Penyelesaian akhir		0 : 15
	<b>Jumlah</b>	<b>100</b>	<b>100</b>

Tabel 1.4: Aspek penilaian gambar bentuk siswa kelas VIIa. SMPN 3

Labakkang Kabupaten Pangkep  
(Sumber: dokumentasi Muhammad Ihzan)

Dari hasil wawancara peneliti kepada Guru Seni Budaya, diperoleh kriteria ketuntasan minimal (KKM) seni budaya kelas VII adalah 72

No	Rentang nilai	Kriteria
1	90 – 10	Sangat baik
2	80 – 89	Baik
3	65 – 79	Cukup
4	51 – 64	Kurang
5	0 – 50	Sangat kurang

Tabel 1.5: KKM Seni budaya kelas VII  
(Sumber: hasil wawancara Guru Seni Budaya)

Berikut hasil rekapitulasi nilai dari Dosen Seni Rupa FSD UNM.

No	Nama	Aspek Penilaian Dosen (Drs. Yabu M, M.Sn. )								Nilai
		Persiapan (10)	Proses (30)			Hasil (60)				
		0-10	0-10	0-10	0-15	0-15	0-15	0-15		
		I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	
1	Abd malik	10	9	10	9	2	2	2	3	47
2	Ahmad sofyan sulaiman	10	10	9	9	5	5	5	5	58
3	Harnisa	10	8	7	8	5	5	5	5	53
4	Hasmawati	10	8	6	7	6	6	6	6	55
5	Ikral	10	9	8	7	2	2	2	2	42
6	Ilda damayanti	10	9	8	10	2	2	2	2	45
7	Jabal nur	10	9	6	7	4	4	4	4	48
8	Muh aril saputra nassa	10	10	9	9	3	3	3	3	50
9	Muh Iksan	10	7	8	8	2	2	2	2	41
10	Muh mus ariadi	10	7	8	8	2	2	2	2	41

11	Muh rijal	10	10	8	8	13	12	15	14	30
12	Musdalifa	10	9	7	8	1	1	1	1	38
13	Muzakkir	10	9	9	8	3	3	3	2	47
14	Nawar HD	10	8	8	10	3	3	3	3	48
15	Nurawalia	10	8	8	7	2	2	2	1	40
16	Nurlaela safitri	10	9	9	8	4	4	4	4	52
17	Nurul aninum jariah	10	9	9	10	2	2	2	2	46
18	Nurul fajri ramadani	10	10	10	9	3	3	3	3	51
19	Nurul khatima muin	10	10	8	9	7	7	7	7	65
20	Ramli musakkir	10	9	8	8	3	3	3	3	47
21	Resnayanti	10	9	9	10	5	6	8	6	63
22	Rianti	10	9	9	10	2	2	2	2	46
23	Rina	10	9	9	9	8	7	6	5	63
24	Rusliah amrah	10	10	9	9	5	5	5	5	58
25	Saeful	10	6	8	7	2	2	2	2	39
26	Sarina	10	10	9	7	3	3	3	3	48
27	Sartriani	10	9	9	9	3	3	3	3	49
28	Syafaruddin	10	9	10	7	3	3	3	2	47
29	Tallasa ria	10	9	10	9	2	2	2	2	46
30	Akbar	10	9	8	9	7	6	5	6	60
31	Aldi	10	9	9	10	2	2	2	2	46
32	Aryadi nurhidayat	10	7	8	10	2	2	2	2	43
33	Awal	10	9	8	10	2	2	2	1	44
34	Aswar	10	9	8	9	2	2	2	2	44
35	Habibah	10	7		8	3	3	3	2	36
	RATA – RATA									47.26

Tabel 1.6: Rekapitulasi nilai Dosen  
(Sumber: dokumentasi Muhammad Ihzan)

Keterangan :

I :Persiapan alat dan bahan

V :Perspektif

II :Kesungguhan

VI :Proporsi

II :Pemanfaatan waktu

VII :Gelap terang/ arsiran

IV :Penggunaan alat dan bahan

VIII :Penyelesaian Akhir

Berdasarkan hasil rekapitulasi dari Guru Seni Budaya, diperoleh hasil

sebagai berikut :

No	Nama	Aspek Penilaian Guru								Nilai	
		Persiapan (10)	Proses (30)			Hasil (60)					
			0-10	0-10	0-10	0-10	0-15	0-15	0-15		0-15
				I	II	III	IV	V	VI		VII
1	Abd malik	10	9	10	9	11	11	10	12	82	
2	Ahmad sofyan sulaiman	10	10	9	9	11	11	10	13	83	
3	Harnisa	10	8	7	8	10	10	11	12	76	
4	Hasmawati	10	8	6	7	10	12	12	12	77	
5	Ikral	10	9	8	7	10	10	12	10	76	
6	Ilda damayanti	10	9	8	10	8	9	9	10	73	
7	Jabal nur	10	9	6	7	11	10	11	11	75	
8	Muh aril saputra nassa	10	10	9	9	10	12	13	13	86	
9	Muh Iksan	10	7	8	8	10	10	12	12	77	
10	Muh mus ariadi	10	7	8	8	10	11	11	10	75	
11	Muh rijal	10	10	8	8	11	13	12	13	85	
12	Musdalifa	10	9	7	8	10	11	11	11	77	
13	Muzakkir	10	9	9	8	12	12	10	10	82	
14	Nawar HD	10	8	8	10	11	13	12	13	85	
15	Nurawalia	10	8	8	7	11	10	10	11	75	
16	Nurlaela safitri	10	9	9	8	10	10	11	13	80	
17	Nurul aninum jariah	10	9	9	10	10	10	10	12	80	
18	Nurul fajri ramadani	10	10	10	9	10	11	10	13	83	
19	Nurul khatima muin	10	10	8	9	12	12	11	13	85	
20	Ramli musakkir	10	9	8	8	10	11	11	13	80	
21	Resnayanti	10	9	9	10	11	10	11	13	83	
22	Rianti	10	9	9	10	11	10	12	13	84	

23	Rina	10	9	9	9	11	11	11	12	82
24	Rusliah amrah	10	10	9	9	12	12	12	13	87
25	Saeful	10	6	8	7	10	10	12	12	75
26	Sarina	10	10	9	7	10	10	12	12	80
27	Sartriani	10	9	9	9	11	10	10	11	79
28	Syafaruddin	10	9	10	7	10	10	10	12	78
29	Tallasa ria	10	9	10	9	11	10	11	12	82
30	Akbar	10	9	8	9	11	10	11	12	80
31	Aldi	10	9	9	10	10	10	11	12	81
32	Aryadi nurhidayat	10	7	8	10	10	10	11	13	79
33	Awal	10	9	8	10	11	11	12	13	84
34	Aswar	10	9	8	9	11	11	10	13	81
35	Habibah	10	7	7	8	9	12	12	13	78
RATA – RATA										80.51

Tabel 1.7: Rekapitulasi nilai Guru Seni Budaya  
(Sumber: dokumentasi Muhammad Ihzan)

Keterangan :

I :Persiapan alat dan bahan

V :Perspektif

II :Kesungguhan

VI :Proporsi

II :Pemanfaatan waktu

VII :Gelap terang/ arsiran

IV :Penggunaan alat dan bahan

VIII :Penyelesaian akhir

No	Nama	Penilaian seniman (Drs. Benny Subiantoro, M.Sn)								Nilai
		Persiapan (10)	Proses (30)			Hasil (60)				
		0-10	0-10	0-10	0-10	0-15	0-15	0-15	0-15	
		I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	
1	Abd malik	10	9	10	9	3	3	3	3	50
2	Ahmad sofyan sulaiman	10	10	9	9	6	5	6	8	63
3	Harnisa	10	8	7	8	8	6	6	5	58
4	Hasmawati	10	8	6	7	10	12	13	13	79
5	Ikral	10	9	8	7	3	3	3	3	46
6	Ilda damayanti	10	9	8	10	3	3	3	3	49
7	Jabal nur	10	9	6	7	6	5	6	5	54
8	Muh aril saputra nassa	10	10	9	9	5	6	8	7	64
9	Muh Iksan	10	7	8	8	3	3	3	3	45
10	Muh mus ariadi	10	7	8	8	3	3	3	3	45

11	Muh rijal	10	10	8	8	12	12	15	14	89
12	Musdalifa	10	9	7	8	3	3	3	3	46
13	Muzakkir	10	9	9	8	4	4	4	4	52
14	Nawar HD	10	8	8	10	3	3	3	3	48
15	Nurawalia	10	8	8	7	3	3	3	3	45
16	Nurlaela safitri	10	9	9	8	4	4	4	4	52
17	Nurul aninum jariah	10	9	9	10	3	3	3	3	50
18	Nurul fajri ramadani	10	10	10	9	7	8	11	9	74
19	Nurul khatima muin	10	10	8	9	12	12	13	14	88
20	Ramli musakkir	10	9	8	8	4	4	4	4	51
21	Resnayanti	10	9	9	10	5	6	8	6	63
22	Rianti	10	9	9	10	4	4	4	4	54
23	Rina	10	9	9	9	8	7	6	5	63
24	Rusliah amrah	10	10	9	9	7	6	8	9	68
25	Saeful	10	6	8	7	4	4	4	4	47
26	Sarina	10	10	9	7	6	6	7	6	61
27	Sartriani	10	9	9	9	3	3	3	3	49
28	Syafaruddin	10	9	10	7	5	5	5	4	55
29	Tallasa ria	10	9	10	9	3	4	4	4	53
30	Akbar	10	9	8	9	7	6	5	6	60
31	Aldi	10	9	9	10	3	3	3	3	50
32	Aryadi nurhidayat	10	7	8	10	3	3	3	3	47
33	Awal	10	9	8	10	4	5	5	5	56
34	Aswar	10	9	8	9	4	4	4	4	52
35	Habibah	10	7	8	8	4	4	4	4	41
RATA – RATA										56.2

Tabel 1.8: Rekapitulasi nilai dari seniman  
(Sumber: dokumentasi Muhammad Ihzan)

Keterangan :

I :Persiapan alat dan bahan

V :Perspektif

II :Kesungguhan

VI :Proporsi

III :Pemanfaatan waktu

VII :Gelap terang/ arsiran

IV :Penggunaan alat dan bahan

VIII :Penyelesaian akhir

Setelah dianalisa dan dilakukan rekapitulasi, diperoleh nilai sebagai berikut:

No	Nama Siswa	Penilaian karya			
		Guru Seni Budaya	Seniman	Dosen	Rata-Rata
1	Abd malik	82	50	47	60
2	Ahmad sofyan sulaiman	83	63	58	68
3	Harnisa	76	58	53	63
4	Hasmawati	77	79	55	71
5	Ikral	76	46	42	55
6	Ilda damayanti	73	49	45	56
7	Jabal nur	75	54	48	59
8	Muh aril saputra nassa	86	64	50	67
9	Muh Iksan	77	45	41	55
10	Muh mus ariadi	75	45	41	54
11	Muh rijal	85	89	30	68
12	Musdalifa	77	46	38	54
13	Muzakkir	82	52	47	61
14	Nawar HD	85	48	48	61
15	Nurawalia	75	45	40	54
16	Nurlaela safitri	80	52	52	62
17	Nurul aninum jariah	80	50	46	59
18	Nurul fajri ramadani	83	74	51	70
19	Nurul khatima muin	85	88	65	80
20	Ramli musakkir	80	51	47	60
21	Resnayanti	83	63	63	70
22	Rianti	84	54	46	62
23	Rina	82	63	63	70
24	Rusliah amrah	87	68	58	71
25	Saeful	75	47	39	54
26	Sarina	80	61	48	63
27	Sartriani	79	49	49	59
28	Syafaruddin	78	55	47	60
29	Tallasa ria	82	53	46	61
30	Akbar	80	60	60	66.7
31	Aldi	81	50	46	59
32	Aryadi nurhidayat	79	47	43	57
33	Awal	84	56	33	58
34	Aswar	81	52	33	56
35	Habibah	78	41	36	52
	Jumlah	2805	1967	1654	2155.7
	Rata rata nilai gambar bentuk	61.6			
	Nilai tertinggi	80			
	Nilai terendah	52			

Tabel 1.9: Rekapitulasi nilai keseluruhan



No	Rentang nilai	Kriteria	Kemampuan Menggambar bentuk	Presentase (%)
1	90 – 10	Sangat baik	0	0%
2	80 – 89	Baik	1	3%
3	65 – 79	Cukup	9	25%
4	51 – 64	Kurang	25	72%
5	0 – 50	Sangat kurang	0	0%
Jumlah			35	100 %

Tabel 1.10: Presentase  
(Sumber: dokumentasi Muhammad Ihzan)

Dari tabel di atas menunjukkan kemampuan menggambar bentuk siswa kelas VII A. SMPN 3 Labakkang kurang baik dengan hasil 72%. Total nilai yang dikumpulkan sebanyak 2155.7 dengan nilai rata - rata sebanyak 61.6, nilai tertinggi yang diperoleh siswa adalah 80, dan nilai terendah yang diperoleh siswa adalah 52. Pada tabel 1.10. jumlah siswa sebanyak 35 orang dengan kemampuan menggambar bentuk sangat baik sebanyak 0 siswa, kemampuan baik sebanyak 1 orang atau 3%, cukup sebanyak 9 orang atau 25%, kurang baik sebanyak 25 orang atau 72% dan sangat kurang sebanyak 0 % atau tidak ada.

Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa kemampuan menggambar bentuk siswa kelas VIIA. SMPN 3 Labakkang Kabupaten Pangkep dinyatakan **Kurang Baik** dengan perolehan rata - rata sebanyak 61.6

Berikut akan dijelaskan beberapa hasil karya siswa yang masuk dalam kategori tertinggi, sedang, rendah, dan beberapa gambar yang masuk dalam kriteria baik.

Karya siswa yang meraih nilai tertinggi



Gambar 1.27: karya dengan nilai tertinggi  
(Sumber: dokumentasi Muhammad Ihzan)

Nama : Nurul Khatima M.

Kelas : VII A

Media : pensil, dan kertas

Karya tersebut berdasarkan hasil penilaian, mendapatkan nilai tertinggi bila dibandingkan dengan hasil karya lainnya, karya tersebut telah menggunakan bayang – bayang (*shadow*) dan arsiran yang cukup bagus, jelas terlihat pada sisi kiri gambar yang lebih gelap menandakan unsur pencahayaan telah digunakan siswa tersebut, meskipun dalam penggunaan

perspektif masih belum sempurna namun sudah mendekati. Siswa tersebut cukup lihai dalam menggunakan alat dan bahan dalam berkarya

Karya siswa yang masuk kategori baik



Gambar 1.28: karya kategori baik  
(Sumber: dokumentasi Muhammad Ihzan)

Nama : Hasnawati

Kelas : VII A

Media : pensil, dan kertas

Karya dari Hasnawati tersebut cukup baik dalam terang gelap dan penggunaan media yang disiapkan serta pemanfaatan waktu yang diberikan, meski ada beberapa bagian yang belum sempat diarsisr.

Karya siswa yang meraih nilai terendah



Gambar 1.29: karya dengan nilai terendah  
(Sumber: dokumentasi Muhammad Ihzan)

Nama : Habibah

Kelas : VII A

Media : pensil, dan kertas

Dari gambar 1..29. dapat dilihat dari perspektif yang kurang tepat, penggarapannya kurang maksimal dan cenderung terburu buru dalam mengarsir serta proporsi yang kurang tepat antara ember dan skop sampah yang digambar.

**E. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Kemampuan Menggambar Bentuk Siswa Kelas VII SMPN 3 Labakkang Kabupaten Pangkep**

Di dalam menggambar bentuk, tidak terlepas dari faktor – faktor yang mempengaruhi dalam tercapainya suatu karya baik faktor yang mendukung maupun faktor yang menghambat dalam menggambar bentuk. Dari hasil wawancara dengan guru seni budaya dan hasil angket yang dibagikan peneliti dapat disimpulkan sebagai berikut

1. Faktor Pendukung

a. Siswa

Faktor pendukung datang dari diri siswa itu sendiri, di antaranya bakat dan minat siswa, dari hasil angket menyatakan sebagian siswa tertarik dan senang mengikuti pelajaran menggambar bentuk

b. Lingkungan

Lingkungan tempat belajar meliputi kondisi fisik dan non fisik yang meliputi keadaan, ruangan, tata ruang, dan situasi sekitar tempat belajar. Kondisi fisik pada SMPN 3 Labakkang cukup baik karena jauh dari jalan raya sehingga lingkungan Sekolah sunyi dan memungkinkan konsentrasi siswa dalam pembelajaran lebih fokus.

## 2. Faktor Penghambat

### a. Guru

Guru Seni Budaya yang mengajar di SMPN 3 Labakkang merupakan guru alumni PGRI yang mengambil jurusan Bahasa Indonesia sehingga kurang berkompeten dibidang seni budaya khususnya seni rupa

### b. Faktor Materi atau Bahan Ajar

dari hasil wawancara dengan Guru Seni Budaya (seni rupa) mengatakan bahwa salah satu kendala dari pembelajaran adalah kurangnya stok buku yang tersedia di Perpustakaan dikarenakan kurikulum 2013 yang diterapkan masih baru pada tahun ajaran ini (2017-2018).

\

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan analisis data yang telah diuraikan pada bab IV, maka tahapan terakhir yang harus dilakukan peneliti setelah selesai melakukan penelitiannya adalah tahapan penarikan kesimpulan dan tahapan pemberian saran dari hasil penelitian.

Dalam pelaksanaan pembelajaran menggambar bentuk, peneliti dan guru harus melakukan tiga tahap yakni kegiatan perencanaan, kegiatan pelaksanaan, dan kegiatan evaluasi.

Dalam tahap pertama guru harus menyediakan Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), silabus, program semester (promes), dan program tahunan (prota) sebagai patokan dalam melakukan pembelajaran. Setelah tahap pertama selesai, tahap selanjutnya adalah tahap pelaksanaan. Pelaksanaan. Pembelajaran dilakukan sesuai dengan RPP yang telah disiapkan. Tahap terakhir adalah tahap evaluasi untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa maupun guru dalam kegiatan belajar mengajar.

Kemampuan menggambar bentuk siswa kelas VII A. SMPN 3 Labakkang kurang baik dengan hasil 72%. Total nilai yang dikumpulkan sebanyak 2155.7 dengan nilai rata - rata sebanyak 61.6, nilai tertinggi yang diperoleh siswa adalah 80, dan nilai terendah yang diperoleh siswa adalah 52. Pada tabel 1.10. jumlah siswa sebanyak 35 orang dengan

kemampuan menggambar bentuk sangat baik sebanyak 0 siswa, kemampuan baik sebanyak 1 orang atau 3%, cukup sebanyak 9 orang atau 25%, kurang baik sebanyak 25 orang atau 72% dan sangat kurang sebanyak 0 % atau tidak ada.

Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa kemampuan menggambar bentuk siswa kelas VIIA. SMPN 3 Labakkang Kabupaten Pangkep dinyatakan **Kurang Baik** dengan perolehan rata - rata sebanyak 61.6

Adapun beberapa faktor yang mendukung dan menghambat dalam menggambar bentuk yakni sebagai berikut :

1. Faktor Pendukung

- a. Siswa

Faktor pendukung datang dari diri siswa itu sendiri, di antaranya bakat dan minat siswa.

- b. Lingkungan

Lingkungan tempat belajar meliputi kondisi fisik dan non fisik yang meliputi keadaan, ruangan, tata ruang, dan situasi sekitar tempat belajar. Kondisi fisik pada SMPN 3 Labakkang cukup baik karena jauh dari jalan raya sehingga lingkungan Sekolah sunyi dan memungkinkan konsentrasi siswa dalam pembelajaran lebih fokus.



## 2. Faktor Penghambat

### a. Guru

Bukan berasal dari alumni seni atau bidang seni

### b. Faktor Materi atau Bahan Ajar

Salah satu kendala dari pembelajaran adalah kurangnya stok buku yang tersedia di Perpustakaan dikarenakan kurikulum 2013 yang diterapkan masih terbilang baru pada tahun ajaran ini (2017-2018)

## B. Saran

### 1. Bagi Guru/pengajar

Guru/pengajar hendaknya mengembangkan media dan pendekatan pembelajaran kepada siswa sehingga diharapkan dapat lebih meningkatkan motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

### 2. Bagi siswa

a. Siswa diharapkan dapat meningkatkan minatnya terhadap proses pembelajaran menggambar bentuk

b. Siswa hendaknya dapat menjadikan minat mereka terhadap proses pembelajaran menggambar bentuk sebagai modal untuk menumbuhkan motivasi dalam diri pribadi dalam meningkatkan prestasi di bidangnya.

### 3. Bagi Kepala Sekolah

Kepala Sekolah diharapkan dapat meningkatkan minat siswa dengan memfasilitasi sarana dan prasarana pada pelaksanaan proses pembelajaran menggambar bentuk.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alimuddin.2007 *Evaluasi Hasil Belajar Pembelajaran Pendidikan*: Buku Ajar FSD UNM
- Eko Purnomo, Deden Haerudin. Dkk. 2014. *Seni Budaya*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
- Haling Abdul. 2007. *Belajar dan Pebelajaran*: Badan Penerbit UNM
- <http://infodanpengertian.blogspot.co.id/2015/04/pengertian-kemampuan-ability-menurut.html>
- M. Yabu. 2007. *Metodologi Penelitian*. Makassar: Buku ajar FSD UNM
- Rachmat Suhernawan. Dkk. 2010. *Seni Rupa*. Jakarta: PT Sinergi Pustaka Indonesia
- Sri Hermawati D.A. Dkk. 2008. *Seni Budaya Jilid 2*: Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah Departemen Pendidikan Nasional
- Sugiyono. 2015 .*Metodologi Penelitian Pendidikan*. Alfabeta bandung
- Susanto Leo. 2013. *Kiat Jitu Menulis Skripsi, Tesis, Dan Disertasi*: PT Gelora Aksara Pratama
- Tim Penyusun. 2005. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Balai Pustaka
- Tri Edi Margono dan Aziz Abdul. 2010. *Mari Belajar Seni Rupa*: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
- Yoyok RM, Siswandi. 2006. *Pendidikan Seni Budaya*: Yudhistira.

**LAMPIRAN – LAMPIRAN**

## LAMPIRAN I



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI PENDIDIKAN TINGGI  
**UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR**  
**FAKULTAS SENI DAN DESAIN**

Alamat: Kampus FSD UNM Parangtambung, Jl. Dg. Tata Makassar 90224 Telp. (0411) 888524

Nomor: 1553/UN36.21/LT/2017

25 Juli 2017

Lamp. : 1 (satu) Eks. Proposal

Hal : Permohonan Izin Mengadakan Penelitian

Yth. : Gubernur Sulawesi Selatan  
 c.q. Kepala UPT P2T BKMPD Prov. Sulawesi Selatan.  
 di Makassar.

Dengan hormat, disampaikan kepada Bapak bahwa dalam rangka penyelesaian studi Mahasiswa Program Strata Satu (S1) Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar.

N a m a : Muhammad Ihzan

NIM : 1381042001

Program Studi : Pendidikan Seni Rupa

kami mohon mahasiswa tersebut diizinkan untuk mengadakan penelitian di SMPN 3 Labakkang Kabupaten Pangkep.

Untuk memperoleh data penelitian yang berjudul:

Kemampuan Menggambar Bentuk Siswa Kelas VII SMPN 3 Labakkang Kabupaten Pangkep.

Atas bantuan dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.



Dekan,  
 Dr. Nurlina Syahrir, M.Hum.  
 NIP. 19630121 198903 2 001



**PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
**BIDANG PENYELENGGARAAN PELAYANAN PERIZINAN**

Nomor : 11119/S.01P/P2T/07/2017  
 Lampiran :  
 Perihal : Izin Penelitian

Kepada Yth.  
 Bupati Pangkep

di-  
Tempat

Berdasarkan surat Dekan Fak. Seni dan Desain UNM Makassar Nomor : 1553/UN36.21/LT/2017 tanggal 25 Juli 2017 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

Nama : MUHAMMAD IHZAN  
 Nomor Pokok : 1381042001  
 Program Studi : Pend. Seni Rupa  
 Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa(S1)  
 Alamat : Kampus FSD UNM Parangtambung, Makassar

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka penyusunan Skripsi, dengan judul :

**" KEMAMPUAN MENGGAMBAR BENTUK SISWA KELAS VII SMPN 3 LABAKKANG KABUPATEN PANGKEP "**

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **01 s/d 31 Agustus 2017**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami *menyetujui* kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar  
 Pada tanggal : 26 Juli 2017

**A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN**  
**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU**  
**PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN**  
 Selaku Administrator Pelayanan Perizinan Terpadu



**A. M. YAMIN, SE., MS.**

Pangkat : Pembina Utama Madya  
 Nip : 19610513 199002 1 002

Tembusan Yth  
 1. Dekan Fak. Seni dan Desain UNM Makassar di Makassar;  
 2. Peringgal.

SIMAP PTSP 26-07-2017



Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936  
 Website : <http://p2tbkpmdu.sulselprov.go.id> Email : [p2t\\_provsulsel@yahoo.com](mailto:p2t_provsulsel@yahoo.com)  
 Makassar 90222







PEMERINTAH KABUPATEN PANGKAJENE DAN KEPULAUAN  
**KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**

Jalan Sultan Hasanuddin ☎0410) 21200 Ext 146 Pangkajene

Pangkajene, 28 Juli 2017

Nomor : 070/477-VII/KKBP/2017  
 Lampiran : -  
 Perihal : Rekomendasi Penelitian

K e p a d a,  
 Yth. Kepala SMPN 3 Labakkang Kab. Pangkep

Di-

Tempat

Berdasarkan Surat Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sulawesi Selatan Nomor:11119/S.01P/P2T/07/2017 Tanggal: 26 juli 2017 Perihal Izin Penelitian, maka disampaikan bahwa yang tersebut di bawah ini :

N a m a : MUHAMMAD IHZAN  
 Nomor Pokok : 1381042001  
 Program Studi : Pend. Seni Rupa  
 Pekerjaan/ Lembaga : Mahasiswa (S1)  
 Alamat : Jl. Kampus FSD UNM Parangtambung, Makassar

Bermaksud akan melakukan Penelitian di daerah/Instansi Saudara dengan judul :

**"KEMAMPUAN MENGGAMBAR BENTUK SISWA KELAS VII SMPN 3 LABAKKANG KAB. PANGKEP"**

Penelitian dilaksanakan selama 1 (Satu) Bulan tanggal: 01 Agustus s/d 31 Agustus 2017

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, maka pada prinsipnya Pemerintah Daerah Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan menyetujui kegiatan dimaksud dengan ketentuan:

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan, kepada yang bersangkutan harus melapor kepada Pemerintah setempat.
2. Penelitian tidak menyimpang dari izin yang diberikan.
3. Mentaati semua Peraturan Perundang-undangan yang berlaku dan mengindahkan adat-istiadat setempat.
4. Menyerahkan 2 (Dua) exemplar copy hasil "PENELITIAN" kepada Bupati Pangkep Cq. Kepala Kantor Kesbangpol dan Balitbangda.
5. Surat ini akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin ini tidak mentaati ketentuan di atas.

Demikian disampaikan untuk diketahui dan menjadi bahan selanjutnya,-

An.BUPATI

KETALA KANTOR

Drs. H. LAUKI HASRI, M.Si

Pembina Tk. I

9601110 198101 1 005

**TEMBUSAN** : Kepada Yth

1. Bupati Pangkep di Pangkajene;
2. Kepala Balitbangda Kab. Pangkep di Pangkajene;
3. Kadis Pendidikan Kabb. Pangkep di Bungoro
4. Dekan Fak. Seni dan Desain UNM Makassar di Makassar

**Sdr(i) Muhammad Ihzan;**

----- Pertiinggal-----

## LAMPIRAN II

### PEDOMAN PENGUMPULAN DOKUMENTASI

Aspek-aspek yang dikumpulkan dengan melalui kegiatan dokumentasi, yakni meliputi aspek-aspek sebagai berikut :

1. Lokasi Sekolah dan Keadaan Sekolah SMPN 3 Labakkang Kabupaten Pangkep
2. foto hasil karya siswa kelas VII A SMPN 3 Labakkang Kabupaten Pangkep

1. Lokasi Sekolah dan Keadaan Sekolah SMPN 3 Labakkang Kabupaten Pangkep



Gambar 1.30: Gerbang SMPN 3 Labakkang Kabupaten Pangkep  
(Sumber: dokumentasi peneliti)





Gambar 1.31: Kantor  
(Sumber: dokumentasi Muhammad Ihzan)



Gambar 1.32: Tempat parkir  
(Sumber: dokumentasi Muhammad Ihzan)





Gambar 1.33: Perpustakaan  
(Sumber: dokumentasi Muhammad Ihzan)



Gambar 1.34: Lapangan olahraga Sekolah  
(Sumber: dokumentasi Muhammad Ihzan)



Gambar 1.35: WC Siswa  
(Sumber: dokumentasi Muhammad Ihzan)



Gambar 1.36: Ruangan Perpustakaan  
(Sumber: dokumentasi Muhammad Ihzan)



Gambar 1.37: Musholah Sekolah  
(Sumber: dokumentasi Muhammad Ihzan)



Gambar 1.38: Ruangan Guru  
(Sumber: dokumentasi Muhammad Ihzan)





Gambar 1.39: Ruangn Tata Usaha  
(Sumber: dokumentasi Muhammad Ihzan)

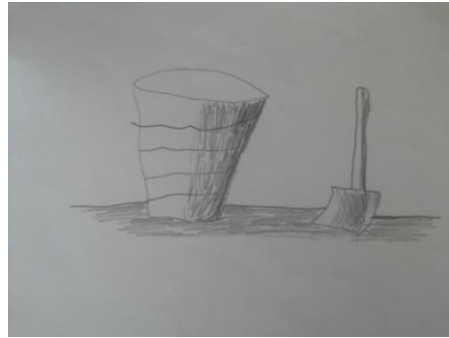


Gambar 1.40: Lapangan Upacara Sekolah  
(Sumber: dokumentasi Muhammad Ihzan)

2. foto hasil karya siswa kelas VII a . SMPN 3 Labakkang Kabupaten Pangkep



Gambar 1.41: Karya Ahmad Sofyan  
(Sumber: dokumentasi Muhammad Ihzan)



Gambar 1.42: Karya Aldi



Gambar 1.43: Akbar

(Sumber: dokumentasi Muhammad Ihzan)



Gambar 1.44: Aryadi Nurhidayat

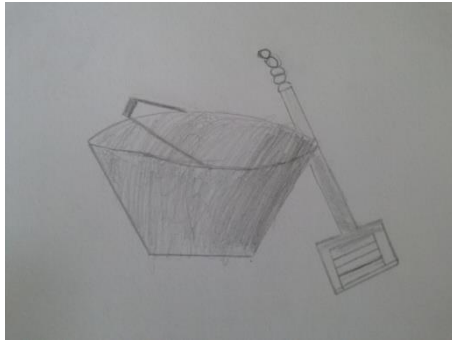


Gambar 1.45: Aswar

(Sumber: dokumentasi Muhammad Ihzan)



Gambar 1.46: Karya Awal



Gambar 1.47: Abdul Halik  
(Sumber: dokumentasi Muhammad Ihzan)



Gambar 1.48: Karya Harnisa



Gambar 1.49: Hasmawati  
(Sumber: dokumentasi Muhammad Ihzan)



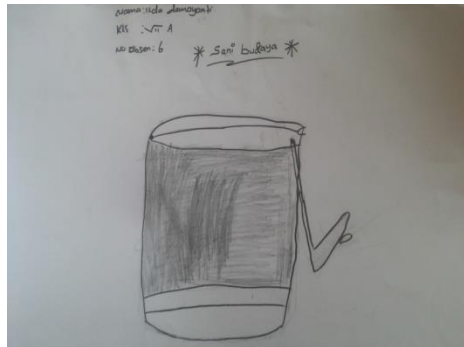
Gambar 1.50: Karya Habiba



Gambar 1.51: Ikral  
(Sumber: dokumentasi Muhammad Ihzan)



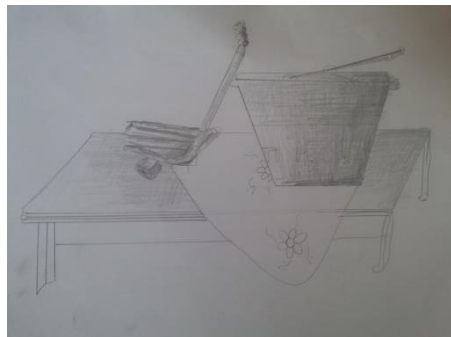
Gambar 1.52: Karya Muh Iksan



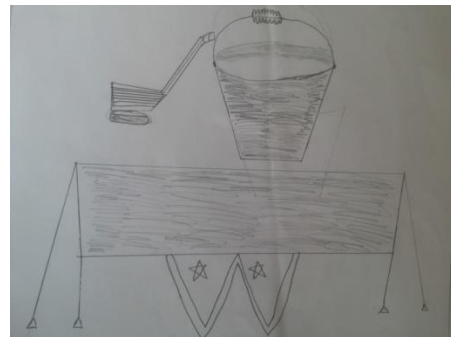
Gambar 1.53: Ilda Damayanti  
(Sumber: dokumentasi Muhammad Ihzan)



Gambar 1.54: Jabal Nur  
(Sumber: dokumentasi Muhammad Ihzan)



Gambar 1.55: Muh Aril Saputra  
(Sumber: dokumentasi Muhammad Ihzan)



Gambar 1.56: Muh Mus Ariadi  
(Sumber: dokumentasi Muhammad Ihzan)



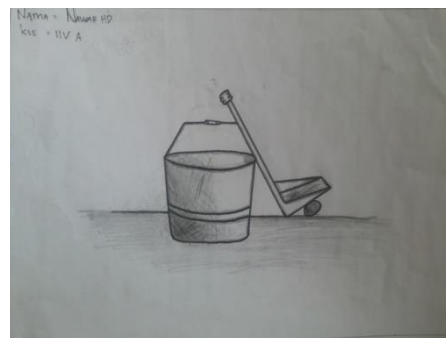
Gambar 1.57: Muh Rijal  
(Sumber: dokumentasi Muhammad Ihzan)



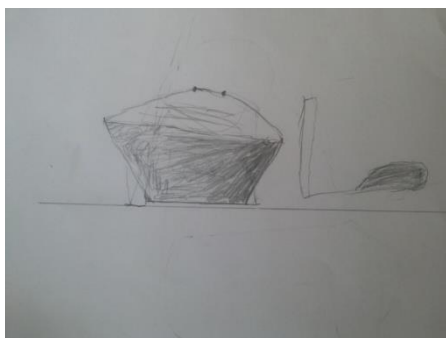
Gambar 1.58: Muzakkir  
(Sumber: dokumentasi Muhammad Ihzan)



Gambar 1.59: Musdalifa  
(Sumber: dokumentasi Muhammad Ihzan)



Gambar 1.60: Nawir HD



Gambar 1.61: Nur Awalia  
(Sumber: dokumentasi Muhammad Ihzan)



Gambar 1.62: Nur laila Safitri



Gambar 1.63: Nurul Ainun Jariah  
(Sumber: dokumentasi Muhammad Ihzan)



Gambar 1.64: Nurul Fajri Ramadani





Gambar 1.65: Nurul khaima Muin

(Sumber: dokumentasi Muhammad Ihzan)

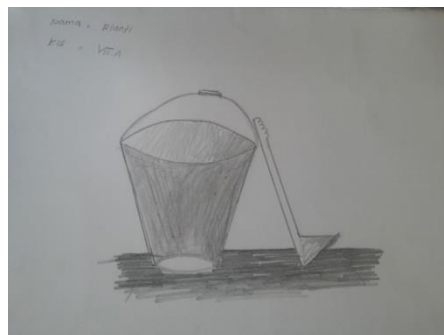


Gambar 1.66: Ramli Muzakkir



Gambar 1.67: Resnayanti

(Sumber: dokumentasi Muhammad Ihzan)



Gambar 1.68: Rianti



Gambar 1.69: Rina

(Sumber: dokumentasi Muhammad Ihzan)



Gambar 1.70: Rusliah Amrah

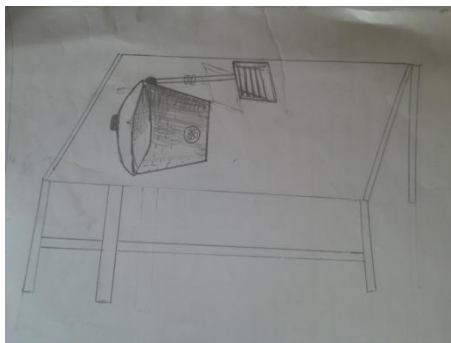


Gambar 1.71: Saeful

(Sumber: dokumentasi Muhammad Ihzan)

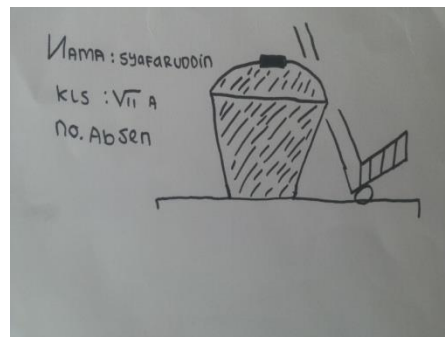


Gambar 1.72: Sarina

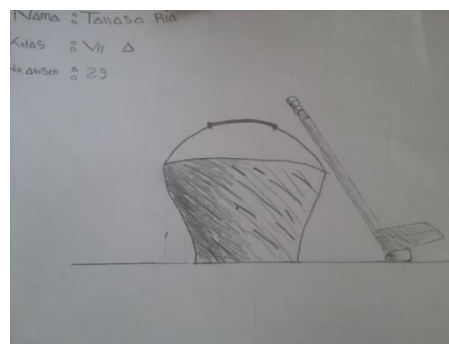


Gambar 1.73: Satriani

(Sumber: dokumentasi Muhammad Ihzan)



Gambar 1.74: Syafaruddin



Gambar 1.75: Tallasa Ria

(Sumber: dokumentasi Muhammad Ihzan)

### LAMPIRAN III

#### ANGKET TANGGAPAN SISWA TERHADAP PEMBELAJARAN MENG GAMBAR BENTUK

Nama :

No. Absen :

Kelas : VII a.

Setiap orang dapat mempunyai pandangan yang berbeda, pilihlah jawaban yang paling sesuai dengan memberi tanda silang (X) menurut anda sendiri karena tidak ada pilihan yang dianggap salah!

1. Apakah anda menyukai mata pelajaran seni rupa ?

a. Sangat suka

c. Kurang suka

b. Suka

d. Tidak suka

2. Apakah anda tertarik dengan materi pembelajaran menggambar bentuk ?

a. Sangat tertarik

c. Kurang tertarik

b. Tertarik

d. Tidak tertarik

3. Apakah anda memahami materi menggambar bentuk yang disampaikan oleh guru?

a. Sangat paham

c. Kurang paham

b. Paham

d. Tidak paham

4. Apakah banyak hambatan yang ditemui saat pembelajaran menggambar bentuk?

a. Tidak banyak

c. Banyak

b. Cukup banyak

d. Sangat banyak

5. Apakah anda memiliki bakat dalam menggambar bentuk?

- |                    |                    |
|--------------------|--------------------|
| a. Sangat berbakat | c. Kurang berbakat |
| b. Cukup berbakat  | d. Tidak berbakat  |

6. Apakah anda bersemangat belajar untuk mengikuti pembelajaran menggambar bentuk ?

- |                                      |                      |
|--------------------------------------|----------------------|
| a. Sangat bersemangat<br>bersemangat | c. Kurang            |
| b. Cukup bersemangat                 | d. Tidak bersemangat |

7. Apakah anda senang belajar materi gambar bentuk ?

- |                  |                  |
|------------------|------------------|
| a. Sangat senang | c. Kurang senang |
| b. Senang        | d. Tidak senang  |

8. Apakah menggambar bentuk itu sulit dilakukan?

- |                 |                 |
|-----------------|-----------------|
| a. Sangat sulit | c. Kurang sulit |
| b. cukup sulit  | d. Tidak sulit  |

9. Apakah anda dapat menangkap materi tentang proses menggambar bentuk yang diajarkan oleh guru?

- |          |           |
|----------|-----------|
| a. Ya    | c. Kurang |
| b. cukup | d. Tidak  |

10 Apakah lingkungan Sekolah sangat mendukung dalam proses pembelajaran menggambar bentuk?

- |                     |                     |
|---------------------|---------------------|
| a. sangat mendukung | c. Kurang mendukung |
| b. cukup mendukung  | d. Tidak mendukung  |

## **LAMPIRAN IV**

### **PEDOMAN WAWANCARA**

Dari hasil wawancara ibu Hudayah. S.Pd

1. Ibu mengabdikan pada Sekolah SMPN 3 Labakkang Kabupaten Pangkep sudah berapa lama..?
2. Apa saja kendala yang ibu hadapi dalam pembelajaran menggambar bentuk
3. Apa harapan ibu dengan adanya penelitian ini

## LAMPIRAN V

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN ( RPP 1 )

Satuan Pendidikan	: SMP Negeri 3 Labakkang
K e l a s	: VII
Semester	: Ganjil
Mata Pelajaran	: Seni Budaya (Seni Rupa)
Topik/Tema	: Menggambar flora, fauna dan alam benda
Alokasi Waktu	: 9 x 40 Menit (3x Pertemuan)

#### A. KOMPETENSI INTI

- KI 1 : Menerima, menanggapi, dan menghargai ajaran Agama yang dianutnya
- KI2 : Menghargai perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab peduli, santun, rasa ingin tahu, percaya diri, dan motivasi internal, toleransi, pola hidup sehat, ramah lingkungan dalam, berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- KI3 : Memahami pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural, dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan humaniora, dengan wawasan kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian yang terjadi yang tampak mata.
- KI4 : Mencoba, mengolah dan menyaji dalam ranah konkret ( menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi dan membuat) dan abstrak (menulis, membaca, menghitung dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di Sekolah dan dari berbagai sumber lainnya yang sama dalam sudut pandang/teori.

#### B. KOMPETENSI DASAR

- 1.1 Menerima, menanggapi dan menghargai, keragaman dan keunikan karya seni rupa sebagai bentuk rasa syukur kepada anugrah Tuhan.
- 2.1 Menunjukkan sikap menghargai, jujur, disiplin, melalui aktivitas berkesenian.
- 2.2 Menunjukkan sikap bertanggung jawab, peduli dan santun terhadap karya seni rupa dan pembuatnya.
- 2.3 Menunjukkan sikap percaya diri, motivasi internal, kepedulian terhadap lingkungan dalam berkarya seni.
- 3.1 Memahami konsep dan prosedur menggambar flora, fauna dan alam benda

#### 4.1 Menggambar flora, fauna dan alam benda

### C. INDIKATOR PENCAPAIAN

1. Menunjukkan sikap bertanggung jawab, peduli dan santun terhadap karya seni rupa dan pem- buatnya.
2. Memahami konsep dan prosedur menggambar flora, fauna dan alam benda
3. Menggambar flora, fauna dan alam benda

### D. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mempelajari pokok bahasan ini peserta didik diharapkan mampu :

1. Mendeskripsikan kekayaan flora dan fauna Indonesia
2. Mengidentifikasi keunikan flora dan fauna Indonesia
3. Mengeksplorasi flora, fauna Indonesia dan alam benda dalam bentuk gambar
4. Mengkomunikasikan hasil karya seni rupa baik lisan maupun tulisan

### E. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

#### PERTEMUAN 1 :

##### 1. Kegiatan awal ( 10 Menit )

Kegiatan awal pembelajaran, peserta didik bersama dengan guru dapat melakukan aktivitas berikut :

- a) Mengamati melalui media dan sumber belajar baik berupa visual maupun audio visual tentang flora dan fauna.
- b) Setelah siswa membaca materi pembelajaran, siswa dipersilahkan menanyakan konsep dan prosedur menggambar flora, dan alam benda.

##### 2. Kegiatan inti ( 100 Menit )

Kegiatan awal pembelajaran, peserta didik bersama dengan guru dapat melakukan aktivitas berikut :

- a) Memahami berbagai obyek flora, fauna dan alam benda

sebagai obyek pembelajaran

- b) Memahami prosedur menggambar flora, fauna dan alam benda dalam komposisi yang estetis
- c) Memilih obyek flora, fauna dan alam benda yang akan dijadikan obyek gambar
- d) Mengkomunikasikan hasil gambar secara lisan maupun tulisan.

### **3. Kegiatan penutup ( 10 Menit )**

- Guru melakukan evaluasi dan refleksi pada setiap pertemuan
- Setiap evaluasi dan refleksi menekankan pada aspek pengetahuan yang telah diperoleh, Menghubungkan sikap dengan materi pembelajaran, dan kemampuan psikomotor atau keahlian dalam praktik menggambar flora, fauna dan alam benda
- Siswa menyimpulkan, menemukan kesulitan dan mengatasinya, menemukan keindahan dan serta keunikan menggambar flora , fauna dan alam benda.

## **PERTEMUAN 2 :**

### **1. Kegiatan awal ( 10 Menit )**

Kegiatan awal pembelajaran, peserta didik bersama dengan guru dapat melakukan aktivitas berikut :

- a) Mengamati melalui media dan sumber belajar baik berupa visual maupun audio visual tentang flora dan fauna.
- b) Setelah siswa membaca materi pembelajaran, siswa dipersilahkan menanyakan konsep dan prosedur menggambar flora, dan alam benda.

### **2. Kegiatan inti ( 100 Menit )**

Kegiatan awal pembelajaran, peserta didik bersama dengan guru dapat melakukan aktivitas berikut :

- a) Mengeksplorasi bentuk flora dan fauna dalam bentuk gambar .



- b) Menggambar bentuk flora dan fauna dalam bentuk gambar dengan teknik menggambar yang benar.
- c) Mengkomunikasikan hasil gambar secara lisan maupun tulisan.

### **3. Kegiatan penutup ( 10 Menit )**

- Guru melakukan evaluasi dan refleksi pada setiap pertemuan
- Setiap evaluasi dan refleksi menekankan pada aspek pengetahuan yang telah diperoleh, Menghubungkan sikap dengan materi pembelajaran, dan kemampuan psikomotor atau keahlian dalam praktik menggambar flora, fauna dan alam benda.
- Siswa menyimpulkan, menemukan kesulitan dan mengatasinya, menemukan keindahan dan serta keunikan menggambar flora , fauna dan alam benda.

## **PERTEMUAN 3 :**

### **1. Kegiatan awal ( 10 Menit )**

Kegiatan awal pembelajaran, peserta didik bersama dengan guru dapat melakukan aktivitas berikut :

- a) Mengamati melalui media dan sumber belajar baik berupa visual maupun audio visual tentang alam benda.
- b) Setelah siswa membaca materi pembelajaran, siswa dipersilahkan menanyakan konsep dan prosedur menggambar alam benda.

### **2. Kegiatan inti ( 100 Menit )**

Kegiatan awal pembelajaran, peserta didik bersama dengan guru dapat melakukan aktivitas berikut :

- a) Mengeksplorasi alam benda yang ada di lingkungan sekitar.
- b) Menggambar bentuk alam benda sesuai dengan pilihan peserta didik dengan teknik menggambar yang benar.
- c) Mengkomunikasikan hasil gambar secara lisan maupun tulisan.

### **3. Kegiatan penutup ( 10 Menit )**

- Guru melakukan evaluasi dan refleksi pada setiap pertemuan
- Setiap evaluasi dan refleksi menekankan pada aspek pengetahuan yang telah diperoleh, Menghubungkan sikap dengan materi pembelajaran, dan kemampuan psikomotor atau keahlian dalam praktik menggambar flora, fauna dan alam benda
- Siswa menyimpulkan, menemukan kesulitan dan mengatasinya, menemukan keindahan dan serta keunikan menggambar flora , fauna dan alam benda.

## **F. MATERI PEMBELAJARAN**

### **1. Pengertian Menggambar**

Gambar merupakan bahasa yang universal yang dikenal jauh sebelum manusia mengenal tulisan. Gambar sudah dikenal masyarakat sejak zaman purba. Pada saat itu gambar sering dihubungkan dengan aktivitas manusia dan roh leluhur yang dianggap memberi keberkahan dan perlindungan. Bagi manusia purba, gambar tidak sekedar sebagai alat komunikasi untuk leluhur saja. Gambar dapat juga memberi kekuatan dan motivasi untuk dapat bertahan hidup. Menggambar merupakan aktivitas mental dan fisik yang dituangkan dalam bentuk goresan tangan, pada media dua dan tiga dimensi. Penggunaan imajinasi dengan perasaan melalui alat gambar, pensil, bolpoin, krayon, dan alat lain yang dapat digunakan untuk menulis.

Menggambar dapat juga diartikan sebagai bentuk kegiatan seni rupa yang melibatkan gagasan dan imajinasi media dua dan tiga dimensi dengan memperhatikan proporsi, komposisi, keseimbangan, dan gelap terang.



(Sumber: Dok. Indonesian Heritage)  
Gambar 1.3 Gambar perburuan pada dinding gua

## 2. Objek Menggambar

Menggambar tidak terpaku pada satu macam objek saja tetapi bisa mengambil dan menyusun objek gambar sesuai dengan imajinasi dan perasaan. Objek gambar bisa diambil dari alam seperti flora (tumbuhan), fauna (hewan) dan bentuk-bentuk yang dibuat manusia atau benda yang sudah ada sebelumnya di alam seperti batu, air dan awan.



(Sumber: Dok. Kemdikbud)  
Gambar 1.4 Daun



(Sumber: Dok. Kemdikbud)  
Gambar 1.5 Gambar awan, air, dan batu



(Sumber: Dok. Kemdikbud)  
Gambar 1.6 Burung Elang

## 4. Komposisi

Penempatan objek gambar sebenarnya dapat disusun sesuai dengan keinginan dan kreativitas yang peserta didik memiliki. Sebelum objek gambar dibuat, sebaiknya peserta didik harus menentukan jenis benda yang akan digambar. Benda yang lebih besar tidak boleh menutupi benda yang lebih kecil. Komposisi dalam menggambar dapat dibedakan dalam dua bentuk yaitu simetris dan asimetris. Komposisi simetris

apabila objek yang akan digambar memiliki proporsi dan keseimbangan bentuk yang sama juga disusun sama. Komposisi asimetris jika objek gambar memiliki proporsi bentuk yang sama, tetapi keseimbangan berbeda, namun tetap memperhatikan keseimbangan dan keindahan.



(Sumber: Dok. Kemdikbud)  
Gambar 1.7 Komposisi Simetris



(Sumber: Dok. Kemdikbud)  
Gambar 1.8 Komposisi Asimetris

## 5. Teknik

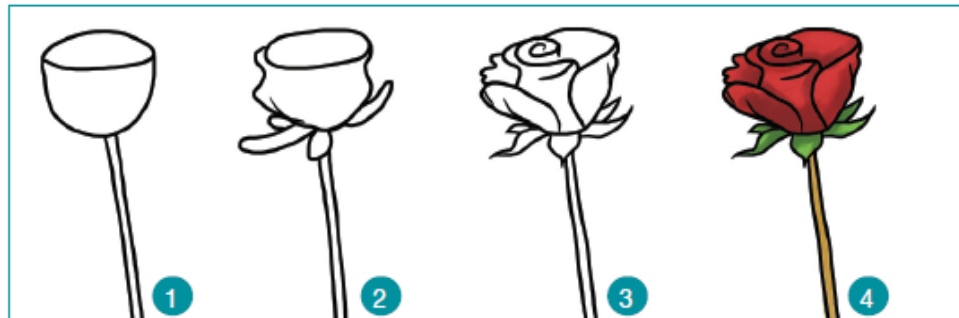
Proses menggambar yang sebenarnya dapat peserta didik mulai dengan cara yang sangat sederhana dan mudah dilakukan. Biasanya sebelum menggambar, buatlah sketsa terlebih dahulu agar gambar memiliki komposisi, proporsi, dan keseimbangan yang baik. Beberapa tahapan yang harus dilakukan pada saat menggambar sebagai berikut.

1. Mengetahui bentuk dasar dari objek yang akan digambar,
2. Mengetahui bagian-bagian dari objek gambar,
3. Menyusun atau menyambung bagian-perbagian menjadi gambar yang utuh.
4. Memberi dimensi gelap terang baik hitam putih atau berwarna.
5. Memberi kesan untuk latar belakang

Pertama kali menggambar sebaiknya tidak perlu tergesa-gesa untuk memiliki kemiripan bentuk sesuai dengan objek yang digambar. Peserta didik harus berlatih dan sabar sampai menguasai betul dasar bagian-bagian dari objek yang digambar. Mulailah berlatih dari bentuk flora, fauna, dan benda buatan manusia yang paling sederhana dan bisa digambar

### a. Teknik Menggambar Flora

Flora (tumbuhan) memiliki banyak bentuk dan jenisnya. Setiap bagian dapat digunakan sebagai objek gambar seperti gambar bentuk daun, bunga, dan buah. Bagian flora seperti daun, menjadi satu rangkaian. Menggambar flora dapat memberikan pemahaman keanekaragaman bentuk dan jenis flora yang ada di sekitarmu



(Sumber: Dok. Kemdikbud)

Gambar 1.9 Tahapan menggambar bunga mawar

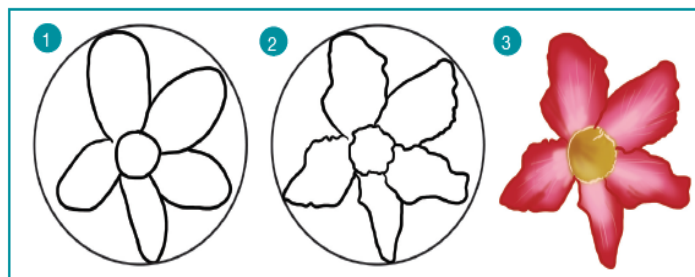
1. Gambarlah objek secara garis besar.

2. Tentukan titik pusat bunga dan tempat batang yang bertemu dengan kelopak, Ini akan membantu menemukan posisi pusat bunga.

3. Gambarlah kelopak dengan cermat sesuai dengan arah melingkar bunga.

4. Berilah arsiran atau warna agar lipatan dan tekstur gambar lebih berkesan hidup.

sehingga peserta didik bisa menjaga sekaligus melestarikannya.



(Sumber: Dok. Kemdikbud)

Gambar 1.10 Tahapan menggambar bunga kamboja Jepang

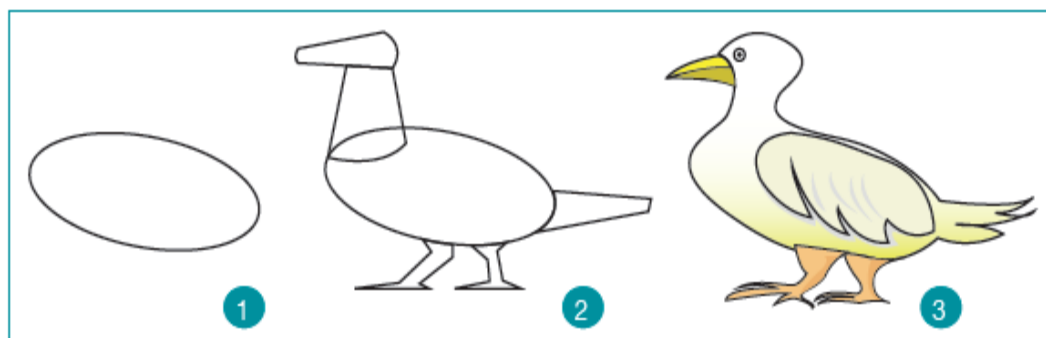
1. Gambarlah bentuk lingkaran untuk pola bunga.

2. Gambar kelopak bunga sesuaikan dengan bentuk aslinya.

3. Berilah warna pada hasil gambar bunga.

### b. Teknik Menggambar Fauna.

Fauna (hewan) memiliki jenis yang berbeda-beda, ada yang berkaki empat, seperti; sapi, kambing, serta berkaki dua seperti; ayam, bebek. Ada hewan yang hidup di air dan di darat. Hewan juga ada yang bersifat galak dan jinak. Setiap hewan memiliki bentuk badan yang berbeda-beda. Peserta didik bisa menggambar hewan mulai dari badannya, kemudian berlanjut kepala, kaki atau cakarnya. Penerapan bentuk-bentuk geometris akan membantu dalam membuat gambar hewan agar lebih mudah dari bentuknya diawali dengan sketsa.



(Sumber: Dok. Kemdikbud)  
Gambar 1.11 Itik

1. Buatlah gambar bentuk oval untuk badan.

2. Tambahkan bentuk kerucut untuk leher, kepala, dan ekor.

3. Berilah arsiran atau warna pada gambar itik.

### c. Menggambar Alam benda.

Menggambar alam benda disebut juga menggambar bentuk. Alam benda terdiri atas buatan manusia dan benda sudah terbentuk dari alam. Alam benda buatan manusia dapat berupa kendi, piring, mangkok, gelas dan beberapa ragam bentuknya. Alam benda yang terdapat di alam seperti batu, batang kayu, air, dan juga awan.



(Sumber: Dok. Kemdikbud)  
Gambar 1.12 Piring dan gelas

1. Gambarkan bentuk silinder dan oval.

2. Buatlah setiap bagian menjadi bentuk cangkir dan piring.

3. Sempurnakan gambar dengan menggunakan arsiran atau warna.

Pada saat menggambar bentuk, sebaiknya peserta didik memperhatikan beberapa hal berikut:

1. Proporsi bentuk benda yang akan digambar.
2. Komposisi dalam meletakkan benda.
3. Cahaya yang menyinari objek gambar dan akan membentuk bayangan.
4. Penggunaan arsiran atau warna yang akan membentuk kesan bidang tiga dimensi.
5. Penggunaan latar belakang ( *background*).

## 5. Alat Dan Media Gambar

Sebagai sarana belajar menggambar, alat dan media memiliki banyak variasi dan macamnya. Peserta didik bisa menggunakan pensil dengan bahan grafik, pensil warna bolpoin dan crayon. Setiap alat dan media tersebut memiliki karakter yang berbeda. Beberapa macam alat dan media gambar sebagai berikut:

### a. Pensil

Pensil dibedakan menjadi dua jenis. Pertama jenis pensil dengan tanda “H” memiliki tingkat kehitaman yang tipis, yang kedua, jenis pensil dengan tanda “B” memiliki tingkat kehitaman yang tebal.



(Sumber: Dok. Kemdikbud)  
Gambar 1.13 Pensil

### b. Pensil Warna

Pensil warna memiliki variasi warna yang cukup banyak. Pensil warna dapat menghasilkan warna yang lembut. Peserta didik bisa menggunakan pensil warna untuk mewarnai gambar dengan cara gradasi yaitu pemberian warna dari arah yang gelap berlanjut ke arah yang lebih terang atau sebaliknya.



(Sumber: Dok. Kemdikbud)  
Gambar 1.14 Pensil warna

### c. Krayon

Bentuk krayon ada dua jenis yaitu dalam bentuk pensil dan batangan. Kedua jenis bentuk krayon ada yang berbahan lunak dan keras. Krayon dengan bahan lunak tidak banyak mengandung minyak sehingga dapat dibaurkan dengan menggunakan tangan. Kesan warna yang dihasilkan dari kedua jenis krayon ini dapat menimbulkan kesan lembut maupun cerah.



(Sumber: Dok. Kemdikbud)  
Gambar 1.15 Krayon

### d. Bolpoin

Selain digunakan untuk menulis, bolpoin juga dapat digunakan untuk menggambar. Gambar yang dihasilkan memiliki karakter yang kuat dan umumnya berupa arsiran.



(Sumber: Dok. Kemdikbud)  
Gambar 1.16 Bolpoin

### e. Kertas Gambar

Menggambar sebenarnya tidak membutuhkan kertas khusus. Pada umumnya, kertas yang digunakan berwarna putih meskipun ada juga yang menggunakan kertas berwarna coklat dan hitam. Kertas gambar juga memiliki tekstur yang berbeda. Ada kertas yang bertekstur halus dan kasar. Selain menggunakan kertas, menggambar juga dapat dilakukan dengan bahan tekstil seperti kain sutra, kain blacu, dan kain mori.





(Sumber: Dok. Kemdikbud)  
 Gambar 1.17 Kertas gambar

#### **G. METODE PEMBELAJARAN**

- Observasi
- Praktik
- Tugas

#### **H. EVALUASI PEMBELAJARAN**

Bentuk Tes:

1. Tes tertulis
2. Tes kinerja

#### **I. SUMBER BELAJAR DAN MEDIA PEMBELAJARAN**

- ⊕ Buku Teks : Eko Purnomo, dkk, Seni Budaya Kelas 7, Kemendikbud, 2013. (hal. 2-13).
- ⊕ Buku lain yang relevan dengan pokok bahasan
- ⊕ Audio Visual gambar flora fauna di Indonesia

**Lampiran****LEMBAR PENILAIAN DIOMAIN SIKAP**

Kompetensi Dasar : 3.1. Memahami Konsep dan prosedur menggambar flora, fauna dan alam benda.

Nama : \_\_\_\_\_

NIS : \_\_\_\_\_

Kelas : \_\_\_\_\_

Pokok Bahasan: Konsep dan Prosedur Menggambar Flora, Fauna dan Alam benda

Petunjuk Rubrik :

Lingkarilah :

- 1 . bila aspek karakter belum terlihat (BT)
- 2 . bila aspek karakter mulai terlihat (MT)
- 3 . bila aspek karakter mulai berkembang (MB)
- 4 . bila aspek karakter menjadi kebiasaan (MK)

**Lembar Observasi**

NO	ASPEK YANG DINILAI	SKOR			
		BT	MT	MB	MK
1	Mengamati flora, fauna, dan alam benda yang ada di lingkungan Sekolah dengan cermat.	1	2	3	4
2	Mengidentifikasi flora, fauna, dan alam benda yang ada di lingkungan Sekolah dengan cermat.	1	2	3	4
3	Mencatat hasil identifikasi flora, fauna, dan alam benda yang ada di lingkungan Sekolah dengan cermat.	1	2	3	4
4	Menentukan satu atau lebih flora, fauna, dan alam benda yang akan dijadikan objek gambar	1	2	3	4
<b>Jumlah skor ( max )</b>		<b>( 16 )</b>			

Skor maksimal :

$$\frac{(4 \times 4) \times 10}{16} = \dots$$

### LEMBAR PENILAIAN DOMAIN PENGETAHUAN

Kompetensi Dasar : 3.1. Memahami Konsep dan prosedur menggambar flora, fauna dan alam benda.

**Petunjuk Rubrik :**

Lingkarilah :

1. bila aspek karakter belum terlihat (BT)
2. bila aspek karakter mulai terlihat (MT)
3. bila aspek karakter mulai berkembang (MB)
4. bila aspek karakter menjadi kebiasaan (MK)

#### Lembar Observasi

N O	ASPEK YANG DINILAI	SKOR			
		BT	M T	M B	M K
1	Membuat gambar skets flora, fauna, dan alam benda	1	2	3	4
2	Menyelesaikan gambar flora, fauna, dan alam benda secara detail dengan menggunakan warna	1	2	3	4
3	<i>Finishing</i>	1	2	3	4
Jumlah skor( max )		( 12 )			

Skor maksimal :

$$\frac{(3 \times 4) \times 10}{12} = \dots$$

### LEMBAR PENILAIAN DOMAIN KETERAMPILAN

Kompetensi Dasar : 3.1. Memahami konsep dan prosedur menggambar flora, fauna dan alam benda.

Penilaian unjuk kerja kreativitas :

NO .	NAMA	ASPEK YANG DINILAI				JML PERO LEHA N	NILA I AKHI R
		persiapan	Komposisi	Kesesuaian Bentuk	Estetika		
		0-10	0-30	0-30	0-30		
1.	A						
2.	B						
3.	C						
4	D						
5.	E						
6.	Dst...						

Keterangan : jumlah Rentang Nilai : 100

<b>No</b>	<b>Rentang nilai</b>	<b>Kriteria</b>
1	90 – 10	Sangat baik
2	80 – 89	Baik
3	65 – 79	Cukup
4	51 – 64	Kurang
5	0 – 50	Sangat kurang

Kriteria Ketuntasan Minimal = 72

Labakkang , Juli 2017

Mengetahui,

Kepala SMP Neg. 3 Labakkang

Guru mata pelajaran

**Hj. Sitti Mardawiah, S.Pd, M.Pd**  
**NIP.19640402 1987032017**

**Hj. Hudayah, S.Pd**  
**NIP. 196504031 987032018**

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Muhammad Ihzan, Lahir pada tanggal 26 Mei 1995 di bontosunggu Kecamatan Labakkang Kabupaten Pangkep. Anak Pertama dari empat bersaudara dari pasangan ayahanda Abd Kadir Mustari dan ibunda Hasbiah. Penulis mulai memasuki jenjang pendidikan sekolah dasar (SD) di SDN 21/5 Pundata Kecamatan Labakkang pada tahun 2001 dan tamat pada tahun 2006. Kemudian pada tahun yang sama, penulis melanjutkan pendidikan pada Sekolah Tingkat Pertama yaitu SMP Negeri 3 Labakkang pada tahun 2006 dan tamat pada tahun 2009. Selanjutnya, penulis melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA) di SMA Negeri 1 Labakkang pada tahun 2009 dan tamat pada tahun 2013. Pada tahun 2013, penulis tercatat sebagai mahasiswa di Jurusan Pendidikan Seni Rupa, Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar. Berkat karunia, limpahan rahmat dan lindungan dari Allah SWT dan doa dari kedua orang tua serta saudara-saudara, juga bimbingan dari dosen dan dukungan dari sahabat seperjuangan, penulis dapat menyelesaikan Studi di Universitas Negeri Makassar. Penulis berharap apa yang penulis dapatkan berupa ilmu pengetahuan selama mengikuti perkuliahan dikampus Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar bisa bermanfaat bagi diri penulis dan kalangan masyarakat umum serta bisa diamankan sebaik-baiknya dan merupakan bekal untuk dunia dan akhirat.

Makassar, November 2017

Muhammad Ihzan